



LAPORAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2017

Laporan Kinerja

BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

ISBN: 978-602-6925-04-6

Katalog: 1202059.16

Ukuran Buku: 18.2 x 25.7 cm

Jumlah Halaman: xiii + 117 Halaman/*Pages*

Naskah:

Subbagian Bina Program Bagian Tata Usaha

Gambar Kulit:

Subbagian Bina Program Bagian Tata Usaha

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2017 merupakan wujud pertanggungjawaban atas akuntabilitas kinerja serta pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam pencapaian visi dan misi di tahun anggaran 2017. Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2017 disampaikan sebagai laporan kepada publik tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagai instansi pemerintah pelaksana pembangunan.

Capaian kinerja disajikan sebagai bukti kerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Capaian kinerja dalam laporan kinerja terukur untuk dilihat perkembangannya dalam mencapai tujuan dalam Reviu Rencana Strategis (RENSTRA) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019, sehingga laporan ini dapat dijadikan bahan evaluasi perbaikan penyusunan rencana kerja di masa yang akan datang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam membantu menyukseskan program dan kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2017, menjadikan BPS Provinsi Sumatera Selatan “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”.

Palembang, 1 Maret 2018
Badan Pusat Statistik Provinsi
Sumatera Selatan
Kepala,



Yos Rusdiansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Grafik	ix
Daftar Lampiran	x
Ringkasan Eksekutif	xi
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	3
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sumatera Selatan	12
1.5 Potensi dan Permasalahan	15
1.6 Sistematika Penyajian Laporan	18
Bab II. Perencanaan Kinerja	20
2.1 Reviu Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015 - 2019.....	20
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	31
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	34
3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	34
3.1.1 Capaian Kinerja Sasaran.....	48
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016	69
3.3 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019	76
3.4 Prestasi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	83
3.5 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	86

3.6	Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017 ...	90
3.7	Kinerja Anggaran Tahun 2017.....	94
Bab IV.	Penutup	97
4.1	Tinjauan Umum	97
4.2	Tindak Lanjut	98
LAMPIRAN		101

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	xi
2	Pagu Anggaran BPS Menurut Program Tahun Anggaran 2017 (Rupiah).....	14
3	Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan BPS 2015-2019.....	21
4	Tujuan dan Indikator Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019.....	22
5	Target Indikator Sasaran Strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	23
6	Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi.....	26
7	Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	32
8	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017...	34
9	Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	36
10	Capaian Kinerja Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	38
11	Capaian Kinerja Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik.....	44
12	Capaian Kinerja Meningkatnya Birokrasi yang Akuntabel.....	48
13	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	49
14	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah <i>Release</i> Data yang Tepat Waktu.....	55
15	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Publikasi/Laporan yang Terbit Tepat Waktu.....	56
16	Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>) Survei dengan Pendekatan Rumah Tangga Tahun 2017.....	57

17	Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>) Survei dengan Pendekatan Usaha Tahun 2017.....	59
18	Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (<i>Response Rate</i>) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha Tahun 2017.....	60
19	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	60
20	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik Melalui <i>Website</i> BPS.....	62
21	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	64
22	Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun.....	65
23	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	65
24	Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016.....	69
25	Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019.....	77
26	Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017	91
27	Tingkat Penyerapan Anggaran di BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	92
28	Perubahan Pagu Anggaran 2017 BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	95
29	Pagu dan Realisasi Anggaran 2017 BPS Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Sasaran Strategis.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Halaman <i>Dashboard</i> SIMKET BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	30
2	Halaman <i>Monitoring</i> Kegiatan Subbagian Keuangan BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	31
3	Sistem Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	39
4	Maklumat PST BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	40
5	<i>Print Screen</i> Gangguan pada <i>Website</i> BPS.....	42
6	<i>Print Screen</i> Prosedur <i>Sign In</i> pada <i>Website</i> BPS.....	42
7	Jumlah Pengunjung <i>Website</i> BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	43
8	Pembukaan Rapat Koordinasi Teknis BPS Kabupaten/kota se-Sumatera Selatan Tahun 2017.....	51
9	Peserta Rapat Koordinasi Teknis BPS Kabupaten/kota se-Sumatera Selatan Tahun 2017.....	51
10	Master Desa Setelah Perubahan.....	53
11	Master Blok Sensus Setelah Perubahan.....	54
12	Halaman Unduh BRS BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	55
13	Halaman Beranda <i>Website</i> BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	61
14	PST BPS Provinsi Sumatera Selatan.....	68
15	Penghargaan Peringkat 2 Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2016 Unit Akuntansi Satuan Kerja Eselon II di Lingkungan Badan Pusat Statistik.....	84
16	Penghargaan Terbaik Ketiga Kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2016.....	85
17	Penganugerahan Apresiasi Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	86
18	Sosialisasi Hasil Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Sumatera Selatan.....	87
19	Pendataan UMK dan UMB SE2016.....	89

20	Pelatihan Instruktur Daerah Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Peternakan 2017.....	90
----	---	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
1	Perkembangan Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2012-2017.....	xiii
2	Jumlah dan Persentase Pegawai BPS di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017.....	13
3	Hasil Penilaian SAKIP BPS Provinsi Sumatera Selatan oleh Inspektorat Tahun 2015-2017.....	47
4	Rencana Penarikan Dana Akhir dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.a. Bagan Susunan Organisasi BPS RI.....	101
1.b. Bagan Susunan Organisasi BPS Provinsi.....	102
1.c. Bagan Susunan Organisasi BPS Kabupaten/Kota.....	103
2 Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019.....	104
3 Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	106
4 Pengukuran Capaian Kinerja 2017.....	108
5 SDM BPS di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	111
6 Kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.....	112
7 <i>Response Rate</i> Survei BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017..	115
8 Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2017.....	120
9 Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2017.....	122

RINGKASAN EKSEKUTIF

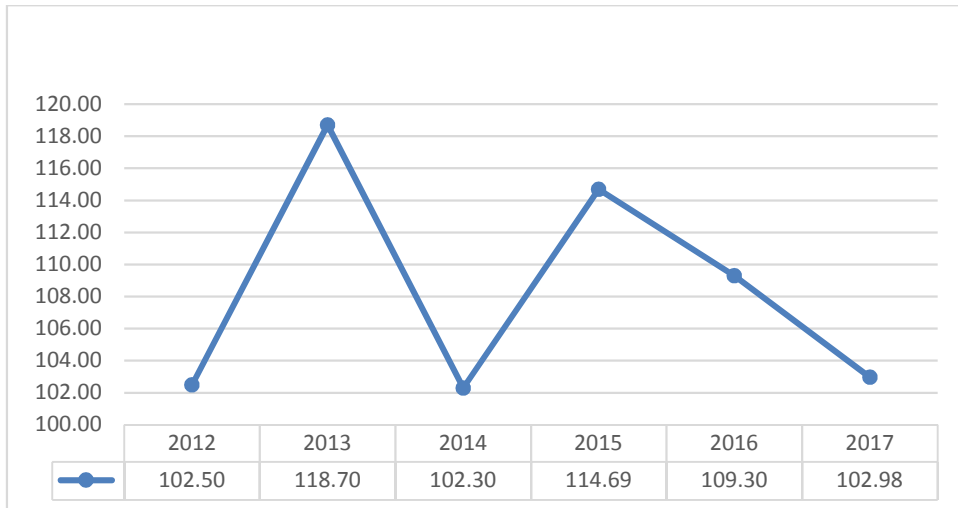
Pelaksanaan Reviu Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019 mengacu pada 4 (empat) tujuan utama yaitu : 1. Peningkatan Kualitas Data Statistik, 2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik, 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik, dan 4. Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel. Selanjutnya dari 4 (empat) tujuan utama tersebut disusun sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2017. Berikut disajikan capaian kinerja menurut tujuan dan sasaran yang dicapai oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2017 pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran Berdasarkan Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

Tujuan/Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik	111,10	91,39
SS1. 1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	100,89	91,39
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	101,19	93,85
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	81,34	93,85
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik	100	84,71
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	100	84,71
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	99,63	91,64
SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	49,81	91,69
SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	106,30	89,77
Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan	102,98	92,28
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	87,67	92,28

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang ditetapkan dalam Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan, terlihat kerja keras dari rata-rata capaian kinerja tujuan yaitu 102,98 persen. Tercatat 3 indikator tujuan tercapai memenuhi target pekerjaan 2017, yaitu indikator tujuan pertama, kedua, dan ketiga. Untuk indikator tujuan keempat, meskipun tidak dapat 100 persen memenuhi target 2017, namun nilai capaian kinerja 99,63 persen sudah merupakan capaian yang sangat baik. Selanjutnya, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis 2017 adalah 87,67 persen. Dari lima sasaran strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017, tercatat 2 (dua) sasaran strategis belum dapat memenuhi target pekerjaan 2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai capaian kerjanya yang lebih kecil dari 100 persen, yaitu 81,34 persen untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*), dan 49,81 persen untuk sasaran strategis meningkatnya birokrasi yang akuntabel.

Dari sisi kinerja anggaran 2017, penyerapan anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017 adalah 92,28 persen. Penyerapan anggaran yang terbesar terdapat di indikator tujuan Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik yaitu 93,85 persen, sedangkan penyerapan anggaran yang terendah ada pada indikator tujuan Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik yaitu 84,71 persen dari rata-rata capaian kinerja tujuan 102,98 persen.



Grafik 1. Perkembangan Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2012-2017

Jika dilihat dari Grafik 1, dapat diketahui bahwa rata-rata capaian kinerja tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2017 menurun dibandingkan rata-rata capaian kinerja tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2016, dimana di tahun 2016 rata-rata capaian kinerja tujuan adalah 109,3 persen menurun menjadi 102,98 persen di tahun 2017. Akan tetapi nilai rata-rata capaian tersebut masing dibilang baik karena masih diatas nilai 100 persen.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F disebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Mengingat hak untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia sebagai salah satu wujud dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang demokratis, maka perwujudan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah wajib. Salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Badan Pusat Statistik merupakan instansi pemerintah yang mempunyai tugas pokok sebagai penyedia data dalam kerangka Pembangunan Nasional. BPS Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Instansi yang strategis dan sangat menentukan dalam menentukan arah pembangunan. Keselarasan tersebut tertuang pada 4 Tujuan utama BPS Provinsi Sumatera Selatan ditahun 2017 yaitu (1) Peningkatan Kualitas Data Statistik, (2) Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik, (3) Penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN) melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, dan (4) Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel. Dari empat tujuan tersebut ditetapkan sasaran-sasaran dan indikator-indikator yang dituangkan dalam perjanjian kinerja

yang di-*monitoring* progres kinerja setiap triwulan. Hasil capaian kinerja keempat tujuan tersebut dituangkan dalam laporan kinerja tahunan.

Laporan kinerja tahunan wajib disusun oleh setiap Kementerian/Lembaga. Hal tersebut merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 pasal 18 yang menyebutkan bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja wajib menyusun dan menyajikan laporan kinerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Penggunaan anggaran ini merupakan elemen penting dalam proses pembangunan nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan maupun sasaran BPS Provinsi Sumatera Selatan akan dituangkan dalam laporan kinerja tahunan. Laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas BPS sebagai penyelenggara negara dalam rangka pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk tahun mendatang. Laporan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017 adalah bentuk konkret dalam menunaikan hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok, dan dipandang perlu untuk menyampaikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama tahun 2017.

1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konsitusional BPS yang menyatakan tentang kedudukan dan kewenangannya. Di dalam undang-undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah, kedudukan BPS Provinsi adalah perwakilan BPS di daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BPS. BPS Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala. Berikut ini akan dijelaskan mengenai tugas, fungsi, dan susunan organisasi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah.

Tugas

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah Pasal 3, BPS Provinsi mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di

provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah Pasal 1, BPS Provinsi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan statistik dasar di provinsi;
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi;
3. Memperlancar dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di provinsi; dan
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian dan hukum, keuangan, kearsipan, persandian, pengadaan barang/jasa, perlengkapan dan rumah tangga BPS Provinsi.

Susunan Organisasi

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, susunan organisasi BPS Provinsi terdiri dari:

1. Kepala

Kepala BPS Provinsi mempunyai tugas memimpin BPS Provinsi sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Provinsi serta membina aparatur BPS Provinsi agar berdaya guna dan berhasil guna.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, layanan pengadaan barang/jasa, serta perlengkapan dan urusan dalam. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan perencanaan dan program;
- b. Pelaksanaan perlengkapan dan urusan dalam;
- c. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan hukum;
- d. Pelaksanaan urusan keuangan; dan
- e. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

a. Subbagian Bina Program

Subbagian Bina Program mempunyai tugas melakukan penyiapan dan penyusunan rencana dan evaluasi program.

b. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyaluran, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan urusan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan, surat-menyurat, penggandaan, kearsipan, persandian, kerumahtangga, pemeliharaan gedung dan lingkungan, serta urusan keamanan dan ketertiban kantor dan

tempat-tempat lain yang menjadi aset kantor di lingkungan BPS Provinsi.

c. Subbagian Kepegawaian dan Hukum

Subbagian Kepegawaian dan Hukum mempunyai tugas melakukan tata usaha kepegawaian, pengadaan dan mutasi pegawai, pembinaan pegawai, jabatan fungsional, organisasi dan tata laksana, serta urusan hukum dan perundang-undangan.

d. Subbagian Keuangan

Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan tata usaha dan administrasi keuangan, perbendaharaan, serta urusan verifikasi dan perhitungan anggaran.

e. Subbagian Pengadaan Barang/Jasa

Subbagian Pengadaan Barang/Jasa mempunyai tugas melakukan layanan pengadaan barang/jasa wilayah kerja Provinsi.

3. Bidang Statistik Sosial

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan, statistik kesejahteraan rakyat, dan statistik ketahanan sosial. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Statistik Sosial menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan;
- b. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kesejahteraan rakyat;

- c. Pelaksanaan urusan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik ketahanan sosial.

Bidang Statistik Sosial terdiri dari:

- a. Seksi Statistik Kependudukan

Seksi Statistik Kependudukan mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana, serta evaluasi dan pelaporan statistik kependudukan.

- b. Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat

Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana, serta evaluasi dan pelaporan statistik kesejahteraan rakyat

- c. Seksi Statistik Ketahanan Sosial

Seksi Statistik Ketahanan Sosial mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana, serta evaluasi dan pelaporan statistik ketahanan sosial

4. Bidang Statistik Produksi

Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertanian, statistik industri, serta statistik pertambangan, energi, dan konstruksi. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Statistik Produksi menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertanian;

- b. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik industri;
- c. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

Bidang Statistik Produksi terdiri dari:

- a. Seksi Statistik Pertanian

Seksi Statistik Pertanian mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik pertanian.

- b. Seksi Statistik Industri

Seksi Statistik Industri mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik industri.

- c. Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

5. Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar, statistik keuangan dan harga produsen, serta statistik niaga dan jasa. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Statistik Distribusi menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar.

- b. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik keuangan dan harga produsen.
- c. Pelaksanaan urusan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik niaga dan jasa.

Bidang Statistik Distribusi terdiri dari:

- a. Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar
Seksi Statistik Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar.
- b. Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen
Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik keuangan dan harga produsen.
- c. Seksi Statistik Niaga dan Jasa
Seksi Statistik Niaga dan Jasa mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik niaga dan jasa.

6. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi, dan analisis statistik lintas sektor. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan penyusunan neraca produksi

- b. Pelaksanaan urusan penyusunan neraca konsumsi
- c. Pelaksanaan analisis statistik lintas sektor

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik terdiri dari:

- a. Seksi Neraca Produksi

Seksi Neraca Produksi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca produksi.

- b. Seksi Neraca Konsumsi

Seksi Neraca Konsumsi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca konsumsi

- c. Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor mempunyai tugas melakukan analisis statistik sosial, statistik ekonomi, dan statistik lainnya.

7. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik. Dalam melaksanakan tugas Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan urusan integrasi pengolahan data;
- b. Pelaksanaan urusan pengelolaan jaringan dan rujukan statistik;
- c. Pelaksanaan urusan diseminasi dan layanan statistik.

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik terdiri dari:

- a. Seksi Integrasi Pengolahan Data

Seksi Integrasi Pengolahan Data mempunyai tugas melakukan pengintegrasian pengolahan data statistik hasil survei, sensus, produk administrasi, dan cara lain serta data penunjang untuk sistem informasi manajemen.

b. Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik

Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik mempunyai tugas melakukan pengelolaan layanan dan pemeliharaan jaringan komunikasi data, penghimpunan dan pengolahan rujukan statistik, serta administrasi pemberian rekomendasi kegiatan statistik sektoral.

c. Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik mempunyai tugas melakukan pembakuan dan evaluasi publikasi, kompilasi naskah yang akan dicetak, pemantauan kelayakan tiras publikasi, penyusunan dan penetapan alokasi distribusi publikasi, serta urusan pemberian layanan informasi statistik, perpustakaan, dan pengelolaan dokumentasi statistik.

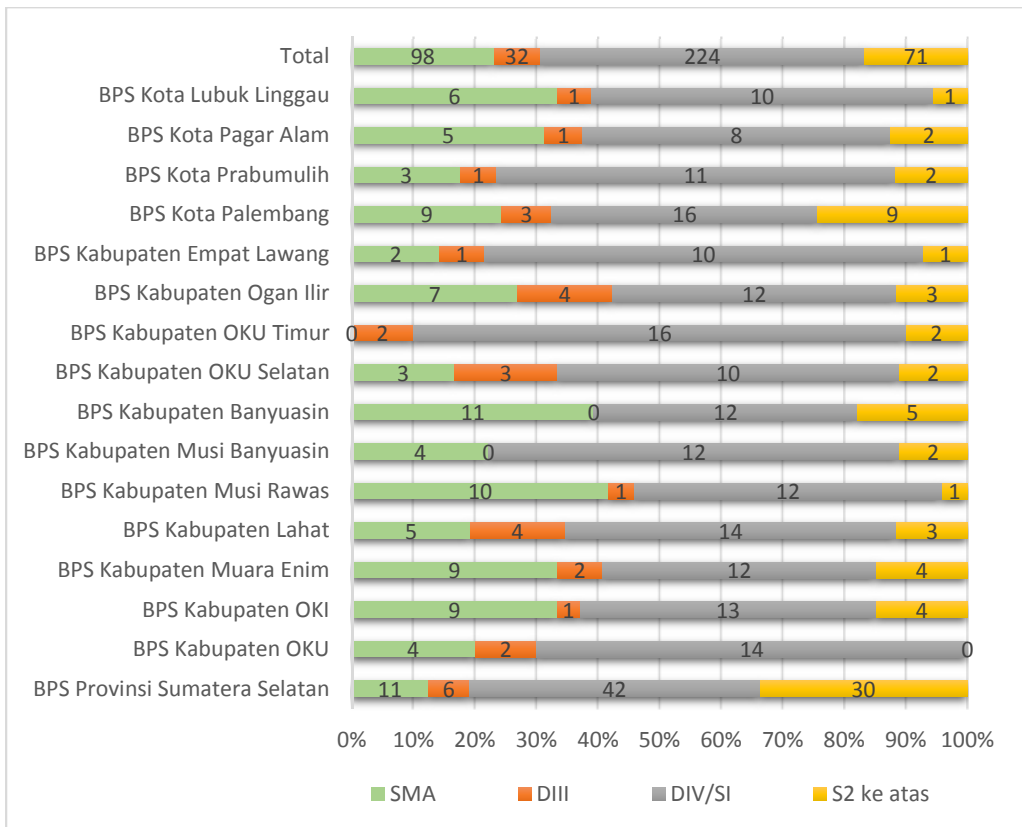
8. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam beberapa Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala BPS Provinsi. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan

kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bagan susunan organisasi BPS Provinsi dapat dilihat pada Lampiran 1.b.

1.4. Sumber Daya Manusia BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, BPS perlu ditunjang oleh *human capital* yang handal. Jumlah pegawai organik BPS di Provinsi Sumatera Selatan adalah 425 orang. Sebanyak 89 orang merupakan pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan sedangkan 336 orang pegawai tersebar di BPS Kabupaten/Kota. Jika dilihat pada Grafik 2, *human capital* BPS di Provinsi Sumatera Selatan relatif baik. Dari total 425 pegawai, persentase pegawai yang berpendidikan SMA sebesar 23,05 persen, berpendidikan DIII sebesar 7,53 persen, berpendidikan DIV/S1 sebesar 52,71 persen, dan berpendidikan S2 ke atas sebesar 16,71 persen. Peningkatan kapasitas *human capital* melalui jalur pendidikan terus dilakukan melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) yang merupakan sekolah kedinasan milik BPS. Peningkatan kapasitas *human capital* juga dilakukan melalui aktivitas Rintisan Pendidikan Gelar dengan cara memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur Tugas Belajar dan Izin Belajar. Dengan adanya peningkatan kapasitas *human capital* melalui pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian dengan dasar etika Aparatur Sipil Negara (ASN), untuk dapat melaksanakan tugas secara operasional yang sesuai dengan kebutuhan instansi, dalam rangka pencapaian visi dan misi BPS.



Grafik 2. Jumlah dan Persentase Pegawai BPS di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

Persentase pegawai BPS di wilayah provinsi Sumatera Selatan yang berpendidikan D-IV/S1 ke atas adalah 69,41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa BPS didukung oleh sumber daya dan *human capital* yang baik, tetapi apabila dilihat dari sudut pandang beban kerja dan kebutuhan organisasi Sumber Daya Manusia (SDM) BPS di wilayah provinsi Sumatera Selatan masih jauh dari kecukupan jumlah pegawai. Utamanya pegawai yang berperan sebagai Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang merupakan motor penggerak (ujung tombak) BPS terdepan dalam mengumpulkan data statistik yang berkualitas. Ditahun 2017, BPS di wilayah provinsi Sumatera Selatan masih membutuhkan 98 orang KSK.

Dilihat dari Grafik 2, jumlah pegawai terbanyak berada di Provinsi Sumatera Selatan yaitu 89 orang pegawai, diteruskan jumlah pegawai yang banyak berikutnya adalah Kota Palembang yaitu 37 pegawai. Untuk jumlah pegawai Kabupaten/Kota yang paling sedikit adalah Kabupaten Empat Lawang dengan jumlah pegawai 14 pegawai. Rata-rata jumlah pegawai satker BPS Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan adalah 26 pegawai. Tabulasi komposisi pegawai secara lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 5.

Dari sisi anggaran, untuk mencapai kinerja yang dicapai pada tahun 2017, dialokasikan pagu anggaran sebesar Rp 23.561.237.000. Pagu tersebut dibagi ke dalam satu program teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp 9.736.987.000 dan dua program non teknis yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) BPS sebesar Rp 13.519.250.000 dan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (PSPA) BPS sebesar Rp 305.000.000. Rincian pagu anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 menurut program dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pagu Anggaran BPS Menurut Program Tahun Anggaran 2017 (Rupiah)

No	Program/Kegiatan	Pagu Belanja (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	13.519.250.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	305.000.000
3	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	9.736.987.000
Total		23.561.237.000

1.5 Potensi dan Permasalahan

Dalam melaksanakan tugas, BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain:

1. Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik;
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik;
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik; dan
6. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Undang-Undang No. 16 tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Sesuai dengan undang-undang tersebut, BPS menjadi lembaga yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar. BPS juga menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan

Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia. Sebagai koordinator kegiatan statistik yang menyediakan informasi metadata secara keseluruhan, BPS perlu menyusun sebuah sistem dan strategi guna menghimpun, mendokumentasikan selanjutnya menyebarluaskan informasi umum (metadata) tentang kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh semua pihak di Indonesia. Kegiatan statistik tersebut meliputi statistik dasar yang dilaksanakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga pemerintah non BPS dan statistik khusus yang dilaksanakan oleh lembaga/masyarakat lainnya. Metadata kegiatan statistik dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus.

- Statistik Dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional maupun regional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS.
- Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Meskipun program pelaksanaannya menjadi tanggung jawab instansi pemerintah terkait, dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS.
- Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian. Meskipun

pelaksanaannya menjadi tanggung jawab instansi/perusahaan terkait, dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS.

BPS memiliki potensi dalam hal pengembangan metadata kegiatan statistik. Untuk itu, diberlakukan Indikator Kinerja Utama (IKU) baru yang diterapkan sejak tahun 2017. IKU baru ini terdapat pada tujuan ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan, yang akan dibahas secara lebih rinci pada bab berikutnya.

Secara kelembagaan, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota sebagai instansi vertikal merupakan bagian integral dari BPS Republik Indonesia secara keseluruhan, dituangkan melalui Peraturan Presiden Nomor 86 tahun 2007. Perpres tersebut menjamin koordinasi vertikal dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, terutama untuk menyediakan dan memberikan pelayanan data dan informasi statistik dasar baik di pusat maupun di daerah.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah (Pusat), Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, menempatkan BPS pada posisi strategis dalam mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN). BPS menjadi lembaga (*National Statistics Office/NSO*) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian dan Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu, BPS mengeluarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 9 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Statistik Sektoral oleh Pemerintah Daerah yaitu dengan menetapkan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan

teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat, dapat diperoleh lebih mudah, lebih berkualitas, dan lebih murah. Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data agar dapat diakses publik melalui *website* BPS.

Di sisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik. Untuk itu, BPS gencar melakukan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS. Sosialisasi data BPS ini dilakukan melalui berbagai media seperti radio, televisi, koran, media sosial BPS, bahkan saat *release* data BPS yang selalu dinanti oleh banyak pihak terutama oleh para ekonom dan akademisi. Harapannya ketika mereka menjadi responden sensus/survei BPS bisa lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang; maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja; tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Provinsi Sumatera Selatan; sumber daya manusia, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS Provinsi Sumatera Selatan; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017, Capaian Kinerja Sasaran, Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016, Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019, Prestasi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017, Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017, Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017, dan Kinerja Anggaran Tahun 2017.

Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA



2.1 Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019

Visi adalah kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi. Perumusan visi dimaksudkan untuk (a) mencerminkan apa yang ingin dicapai organisasi pada suatu periode waktu tertentu di masa datang, (b) memberikan arah dan fokus strategis yang jelas, (c) mampu menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategis yang terdapat dalam sebuah organisasi, (d) memiliki orientasi terhadap masa depan sehingga seluruh elemen organisasi memiliki penyikapan yang sama tentang masa depan organisasi, (e) mampu menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan organisasi; dan (f) mampu menjamin kesinambungan kepemimpinan organisasi. Sedangkan misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi organisasi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi (the reason of being). Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Perencanaan Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 merujuk pada Renstra 2015-2019. Dalam Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam jangka waktu 5 tahun. Visi BPS Provinsi Sumatera Selatan mengacu visi BPS RI yaitu pelopor data statistik terpercaya untuk semua, sedangkan misi BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah : (i) Menyediakan Data Statistik yang

Berkualitas melalui Kegiatan Statistik yang Terintegrasi dan Berstandar Nasional maupun internasional, (ii) Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang Berkesinambungan melalui Pembinaan dan Koordinasi di Bidang Statistik, (iii) Membangun Insan Statistik yang Professional, Berintegritas dan Amanah untuk Kemajuan Perstatistikan. Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki tujuan, dimana tujuan ini diatur dalam Perka BPS. Rumusan tujuan BPS untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi BPS dapat dijelaskan melalui pemaparan Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan BPS 2015-2019

Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua		MISI BPS 2015-2019
		1. Menyediakan data statistik yang berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
		2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
		3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan
Tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas data statistik 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik 3. Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik 4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel 	

Keberhasilan BPS dalam hal penerapan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) diukur dengan cara melihat keberhasilan tujuan, sehingga perlu ditetapkan secara spesifik indikator dan target dari setiap tujuan BPS, indikator dan target dari tujuan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tujuan dan Indikator Tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019

No	TUJUAN		TARGET				
	URAIAN	INDIKATOR	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	85%	85%	90%	90%
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	80%	85%	85%	90%	90%
3	Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadana kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	30	30	30
4	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60,0	68,5	70,0	72,0	75,0

Untuk mempermudah pencapaian tujuan diatas, maka masing-masing tujuan dibentuk sasaran strategis dengan indikator sasaran strategis yang terukur juga. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan, indikator sasaran strategis, dan target indikator sasaran strategis terangkum dalam Tabel 5.

Tabel 5. Target Indikator Sasaran Strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017



No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Sasaran Strategis (3)	Satuan (4)	Target (5)
1.1	Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90
		Persentase pemutakhiran data Master <i>File</i> Desa (MFD) dan Master Blok Sensus (MBS)	Persen	100
		Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16
		Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31
		Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28
		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93
2.1	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>Engagement</i>)	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17
		Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95
3.1	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan Sistem Statistika Nasional (SSN)	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30
4.1	Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72
		Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1
4.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Sasaran merupakan jembatan mencapai tujuan, sedangkan tujuan merupakan jembatan untuk mewujudkan visi dan misi BPS Provinsi Sumatera Selatan. Hubungan sasaran, tujuan, misi dan visi dapat dilihat pada gambar berikut.



Selain mewujudkan pencapaian Renstra 2015-2019, BPS Provinsi Sumatera Selatan juga berperan dalam mewujudkan Rencana Pembangunan



Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Prioritas pembangunan jangka menengah di bidang data informasi statistik adalah peningkatan kualitas statistik nasional.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Rancangan Teknokratik RPJMN 2015-2019, maka BPS Provinsi Sumatera Selatan menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategisnya, yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, dan Strategi

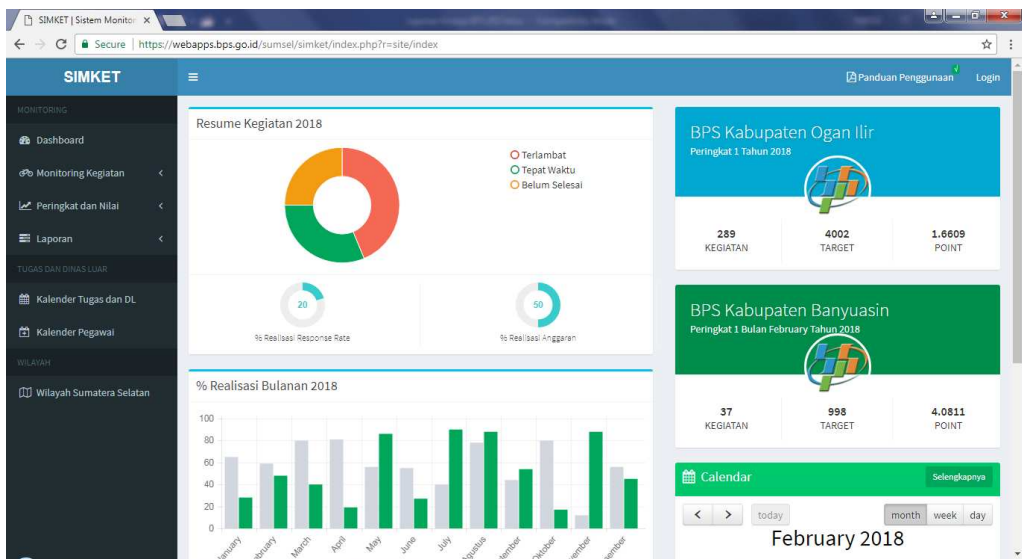
TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
T.1. Peningkatan kualitas data statistik	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan publikasi survei yang mencantumkan ukuran kualitas; 2. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik 3. Meningkatkan kualitas metodologi survei dan sesuai dengan standar nasional dan internasional
		2. Peningkatan <i>response rate</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data; 2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS
T.2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS.2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik;

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
	data (user engagement)	statistik kepada masyarakat	<p>2. Meningkatkan customer relationship management;</p> <p>3. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistik</p>
		2. Peningkatan kemudahan dan akses terhadap data dan informasi statistik BPS	<p>1. Meningkatkan kualitas website BPS dan atau Pelayanan Statistik Terpadu (PST) didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai;</p> <p>2. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi data informasi</p>
		3. Peningkatan penggunaan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	1. Meningkatkan kemudahan konsumen dalam membaca hasil data statistik
T.3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi	SS.3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam	1. Peningkatan informasi mengenai metada kegiatan statistik	1. Menyediakan informasi metadata kegiatan statistik dalam rangka menunjang

TUJUAN	SASARAN STRATGEIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik	penyelenggaraan SSN	sektoral dan khusus	terbentuknya Sistem Statistika Nasional (SSN)
T.4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	SS.4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan fungsi yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja 2. Penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengawasan aparatur dan akuntabilitas kinerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pengawasan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran; 2. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS
		<ol style="list-style-type: none"> 3. Penguatan fungsi yang terkait dnegan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan 4. Penyelarasan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan;

TUJUAN	SASARAN STRATGEIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
(1)	(2)	(3)	(4)
		yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	
	SS.5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	1. Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik	<p>1. Meningkatkan efektivitas pemenuhan sarana dan prasarana BPS yang mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik dan dukungan operasional kegiatan statistik;</p> <p>2. Meningkatkan tingkat utilitas penggunaan sarana dan prasarana BPS dalam rangka meningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</p>

Dalam mengukur pencapaian indikator kinerja, terutama yang menyangkut kegiatan perstatistikan, BPS Provinsi Sumatera Selatan menerapkan SIMKET (Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Terpadu). SIMKET merupakan suatu mekanisme pengelolaan kinerja kegiatan berbasis web yang digunakan untuk kegiatan pengukuran, pelaporan, *monitoring* dan evaluasi. SIMKET merupakan suatu inovasi BPS Provinsi Sumatera Selatan yang baru mulai diterapkan di tahun 2015. Dalam SIMKET dapat diketahui realisasi pencapaian pengumpulan data statistik, baik merupakan data sensus maupun survei yang diinput setiap bulan. Pengelolaan SIMKET dilakukan oleh Tim Pemeriksa Kualitas Data (TPKD) BPS Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan SK Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan. Laporan yang diperoleh dari SIMKET digunakan sebagai bahan utama dalam mengukur pencapaian indikator kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan terutama indikator persentase pemasukan dokumen (*response rate*).



Gambar 1. Halaman *Dashboard* SIMKET BPS Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kegiatan	Tanggal Berakhir	Target	Pengiriman	Penerimaan
SUBBAGIAN BINA PROGRAM					
SUBBAGIAN KEPECAHAWAIAN					
SUBBAGIAN PENGADAAN					
SUBBAGIAN KEUANGAN					
1	Soft Copy Buku Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2017	26 Jan 2018	15	4	15
2	LPI Bendahara Pengeluaran yg sudah di Validasi KPPN bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	5	12
3	LRA Per POK bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	4	15
4	ADK (SAIBA, SIMAK-BMN, Persediaan)	15 Feb 2018	45	12	22
5	DIPA dan POK beserta revisinya bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	4	11
6	Laporan Pengadaan Barang dan Jasa bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	1	8
7	SPJ Keuangan bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	3	11
8	Buku Pengawasan bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	3	11
9	Buku Pembantu (BP) bulan Januari 2018	15 Feb 2018	135	27	110
10	BKU bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	3	13
11	Laporan PNPB bulan Januari 2018	15 Feb 2018	15	4	14

Gambar 2. Halaman *Monitoring* Kegiatan Subbagian Keuangan BPS Provinsi Sumatera Selatan

Untuk tahun mendatang SIMKET direncanakan akan memuat seluruh pencapaian indikator kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja beserta perbandingan antara realisasi kinerja dan penyerapan anggaran.

2.2 Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Selama periode Tahun 2017 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Berikut ditampilkan Perjanjian Kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun 2017.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan Kualitas Data Statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
1.1 Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93
2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	95

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30
1.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30
2. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00
2.1 Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1
2.2 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Capaian kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017 merupakan pencapaian dari indikator-indikator tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2017. Capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target PK 2017 yang telah ditetapkan pada awal tahun.

Tabel 8. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,99	111,1
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,99	111,1
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90,77	100,86
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	31	100
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19	97,74	99,54
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28	94,77	96,43
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93	100	100,07

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik				
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	95	96,13	101,19
SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000	39.252	65,42
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17	13,64	80,24
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95	93,44	98,36
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	100,00
SS1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	100,00
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel				
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	71,73	99,63
SS1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel				
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	71,73	99,63
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1	0	0,00
SS2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS				
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88,00	99,08	112,59
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100
Rata-rata Tujuan 2017				102,98
Rata-rata Sasaran 2017				87,67

Hasil pengukuran menunjukkan kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017 untuk tujuan mencapai 102,98 persen, sedangkan untuk sasaran mencapai 87,67 persen. Capaian kinerja dari masing-masing tujuan dan sasaran strategis dapat dilihat pada ulasan berikut.

Capaian Kinerja Tujuan Pertama

Peningkatan Kualitas Data Statistik merupakan tujuan pertama dari 4 tujuan yang ingin dicapai BPS Provinsi Sumatera Selatan. Bisa dilihat di Tabel 9 tujuan pertama capaian kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan dengan kualitas data statistik di tahun 2017 capaian kinerjanya sebesar 111,1 persen lebih besar dibandingkan capaian kinerja ditahun 2016 yang capaian kinerjanya sebesar 110 persen sehingga progresnya sebesar 0,96 persen. Sasaran Strategis (SS) pertama meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS terdapat 9 (sembilan) indikator SS yang masing-masing nilai capaian kinerjanya bisa dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian Kinerja Peningkatan Kualitas Data Statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
				2017	2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik							
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,99	111,1	110	100,3	0,96
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS							
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,99	111,1	110	103,5	0,96
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90,77	100,86	100,6	132,7	0,26

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
				2017	2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100	0
Jumlah release data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100	100	100	0
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	31	100	100	97,59	0
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100	100	-	0
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19	97,74	99,54	105,9	97,99	-6,03
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28	94,77	96,43	99,68	94,34	-3,26
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93	100	100,07	100,5	92,04	-0,42

Agar data yang dihasilkan berkualitas, BPS Provinsi Sumatera Selatan membentuk Tim Pemeriksa Kualitas Data (TPKD). TPKD merupakan tim yang bertugas mengevaluasi keakuratan data yang dihasilkan. TPKD dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Nomor: 204/KPG Tahun 2017 tentang Tim Pengendali Kualitas Data pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu BPS Provinsi Sumatera Selatan juga memiliki SIMKET (Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Terpadu) sebagai aplikasi berbasis web yang memfasilitasi *monitoring response rate* kegiatan BPS di wilayah provinsi Sumatera Selatan.

Capaian Kinerja Tujuan Kedua

Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik merupakan tujuan kedua dari 4 tujuan yang ingin dicapai BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Untuk capaian kinerja tujuan kedua dilihat dari Tabel 10. Capaian kinerja tujuan Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik indikator persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS ditahun 2017 adalah 101,19 persen, lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja di tahun 2016 yang capaian kinerjanya sebesar 114,36 persen sehingga progresnya adalah -11,52 persen. Sasaran pertama dari tujuan kedua ini adalah meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*), terdiri dari 3 (tiga) indikator sasaran strategis. Capaian kinerja tujuan kedua dapat dilihat pada Tabel 10.

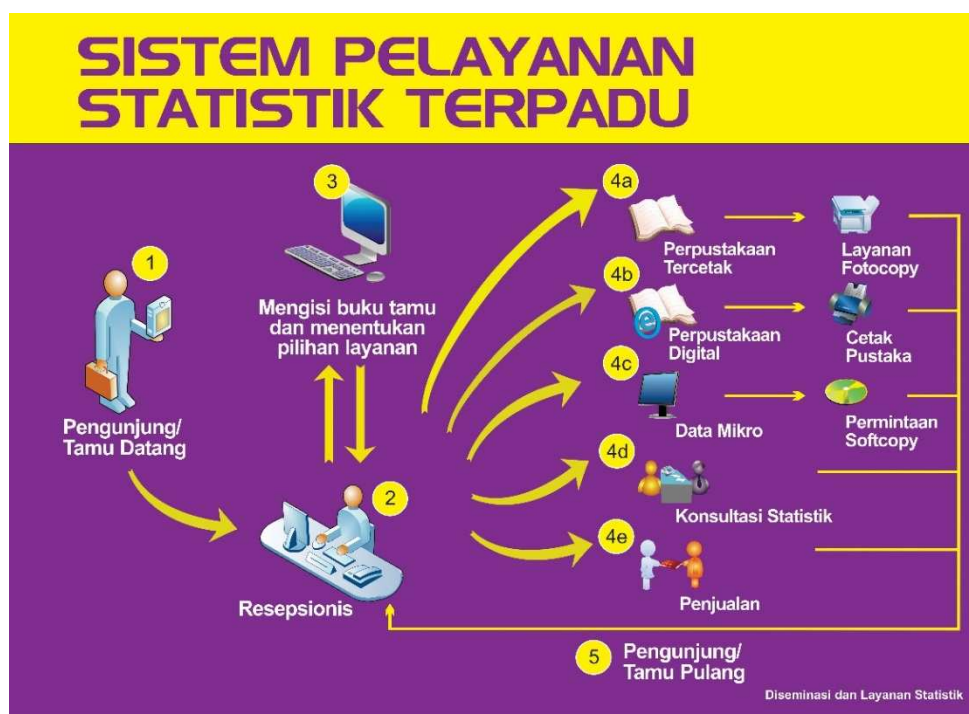
Tabel 10. Capaian Kinerja Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
				2017	2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik							
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	95	96,13	101,19	114,36	104,06	-11,52
SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>User Engagement</i>)							
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000	39.252	65,42	159,37	120,56	-58,95
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17	13,64	80,24	134,15	-	-40,19
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95	93,44	98,36	111,49	136,27	-11,78

Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2017 sudah terpenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan. Target persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data

BPS adalah 95 persen, dan realisasinya adalah 96,13 persen. Terpenuhinya target ini diperoleh melalui beberapa upaya di antaranya adalah:

1. Sudah tersedianya ruang PST (Pelayanan Statistik Terpadu) yang fasilitas pendukungnya memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para pengguna data baik untuk instansi sendiri maupun instansi luar serta masyarakat umum. Fasilitas yang tersedia adalah meja dan kursi baca yang nyaman, rak buku, tempat penitipan tas, *personal computer*, serta ruangan PST yang bersih dan rapi.
2. Setiap pengunjung diwajibkan mengisi buku tamu elektronik yang dipandu oleh petugas PST.
3. Jumlah petugas di PST ditambah tidak hanya untuk melayani permintaan data dari konsumen data, tetapi juga memberikan penjelasan tentang metode, konsep dan definisi data yang dibutuhkan masyarakat.



Gambar 3. Sistem Pelayanan Statistik Terpadu BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

STANDAR PELAYANAN

PERPUSTAKAAN TERCETAK

Tujuan : Mendapatkan data dan informasi statistik

1. PERSYARATAN :

Kartu Identitas yang masih berlaku

2. PROSEDUR :

- Registrasi (mengisi buku tamu)
- Menyerahkan kartu identitas untuk penggunaan locker
- Pencarian data pada sistem aplikasi PST
- Pencarian publikasi pada ruang layanan

3. WAKTU PELAYANAN :

5 hari kerja

Senin – Kamis Pukul: 08.00 - 12.00 WIB
13.00 - 15.30 WIB
Jumat Pukul: 08.00 - 11.30 WIB
13.00 - 16.00 WIB

4. BIAYA PELAYANAN :

Tidak berbayar

5. PRODUK PELAYANAN :

Jasa pelayanan koleksi perpustakaan dalam media cetak

6. PENGELOLAAN KELUHAN PENGADUAN APRESIASI :

Keluhan/pengaduan/apresiasi dan informasi lebih lanjut dapat disampaikan atau diperoleh melalui :
Kotak Saran dan Pengaduan pada ruang PST BPS Provinsi Sumatera Selatan

PERPUSTAKAAN DIGITAL

Tujuan : Mendapatkan data dan informasi statistik

1. PERSYARATAN :

- Kartu Identitas yang masih berlaku
- Memiliki kode login

2. PROSEDUR :

- Registrasi (mengisi buku tamu)
- Menyerahkan kartu identitas untuk penggunaan locker
- Meminta kode login pada petugas
- Menggunakan PC yang disediakan
- Pencarian data pada sistem aplikasi PST
- Mengisi form permintaan data

3. WAKTU PELAYANAN :

5 hari kerja

Senin – Kamis Pukul: 08.00 - 12.00 WIB
13.00 - 15.30 WIB
Jumat Pukul: 08.00 - 11.30 WIB
13.00 - 16.00 WIB

4. BIAYA PELAYANAN :

Tidak berbayar

5. PRODUK PELAYANAN :

Jasa pelayanan koleksi perpustakaan dalam media softcopy (PDF)

6. PENGELOLAAN KELUHAN PENGADUAN APRESIASI :

Keluhan/pengaduan/apresiasi dan informasi lebih lanjut dapat disampaikan atau diperoleh melalui :
Kotak Saran dan Pengaduan pada ruang PST BPS Provinsi Sumatera Selatan

MAKLUMAT PELAYANAN

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati, kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

- Pelayanan Publik BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015 -

Gambar 4. Maklumat PST BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

PST merupakan pelayanan yang bersifat *one gate services* dan *one stop services*. Di dalam PST terdapat pelayanan perpustakaan tercetak, konsultasi statistik, penjualan publikasi *softcopy/hardcopy* yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), mekanismenya telah diatur dalam PP Nomor 54 Tahun 2009 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pusat Statistik. PST juga telah di desain sesuai dengan standar pelayanan yang diamanatkan UU Nomor 25 Tahun 2009.

Namun, terjadi penurunan pada jumlah pengunjung *web* pada *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan ditahun 2017. Beberapa kemungkinan penyebab penurunan jumlah pengunjung pada *website* sumsel.bps.go.id adalah sebagai berikut:

1. *Server* BPS RI yang menjadi *web hosting* seluruh *web* BPS Provinsi dan Kabupaten/kota diserang dan tidak dapat diakses dalam jangka waktu yang cukup lama. *Server* mengalami *down* total dan BPS Provinsi/Kabupaten/kota hanya dapat menunggu perbaikan yang dilakukan BPS RI. Peristiwa ini terjadi sekitar Triwulan II tahun 2017.
2. Sekitar TW III tahun 2017 BPS RI melakukan *upgrade web* seluruh BPS Provinsi dan Kabupaten/kota dari *Web* 3.0 menjadi *Web* 4.0. Proses migrasi menyebabkan beberapa layanan *web* terganggu terutama pada bagian Publikasi.
3. Hingga tahun 2018 keterangan gangguan yang disebabkan proses migrasi masih terpajang di *web* BPS dan berpotensi membuat pengunjung *web* enggan menjelajah *website* lebih lanjut.

Gambar 5. Print Screen Gangguan pada Website BPS

4. *Web 4.0* mewajibkan seluruh pengunjung yang mengunduh publikasi BPS melakukan proses Register dan *Sign In*. Proses ini kemungkinan butuh waktu adaptasi.



Gambar 6. Print Screen Prosedur Sign In pada Website BPS

5. Salah satu fitur *web 4.0* adalah memberi kemudahan pada pengunjung dimana dapat mencari publikasi semua provinsi melalui *web* BPS Pusat. Hingga awal tahun 2018 memang tidak semua publikasi *web* BPS Provinsi muncul di halaman pencarian *web* BPS RI, tetapi perlahan terus dilakukan migrasi agar dapat mengakses semua publikasi.

Berikut gambar statistik *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan per bulan pada tahun 2017:



Gambar 7. Jumlah Pengunjung Website BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

Gambar di atas menunjukkan penurunan terus terjadi mulai dari bulan April dan mencapai puncaknya pada bulan Juni. Pengunjung *website* *sumsel.bps.go.id* diharapkan dapat mulai terbiasa dengan proses unduh yang didahului dengan prosedur Register dan *Sign In*. Prosedur Register bagi pengunjung yang belum terdaftar, sedangkan *Sign In* adalah prosedur bagi pengunjung yang telah terdaftar. Di masa mendatang, proses migrasi *web* ini pun pada akhirnya akan memberikan banyak kemudahan kepada seluruh pengguna data, yaitu dapat lebih mudah mengakses data di seluruh BPS di Indonesia.

Pada indikator sasaran strategis persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, target tidak dapat dicapai 100 persen. Hal ini merupakan dampak lanjutan dari penurunan jumlah pengunjung pada *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan.

Capaian Kinerja Tujuan Ketiga

Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik merupakan tujuan ketiga dari 4 tujuan yang ingin dicapai BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2017. Tujuan ketiga merupakan tujuan yang baru, dan belum ada di tahun sebelumnya. Mengingat di tahun 2016, BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki tiga tujuan, dan di tahun 2017 dikembangkan menjadi empat tujuan. Penambahan tujuan ini merupakan hasil evaluasi Inspektorat BPS, dengan mempertimbangkan tujuan yang sudah berhasil dicapai, kebijakan nasional, dan kemampuan anggaran BPS. Bisa dilihat di Tabel 11 capaian kinerja tujuan ketiga Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik indikator tujuan jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun BPS Provinsi Sumatera Selatan ditahun 2017 adalah 100 persen. Sasaran Strategis (SS) tujuan ketiga, yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN terdapat 1 (satu) indikator SS yang nilai capaian kerjanya bisa dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Kinerja Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
				2017	2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik							
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	100,00	-	-	-
SS1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN							

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
				2017	2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	100,00	-	-	-

Sesuai dengan amanat undang-undang, khususnya Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia. Sebagai kordinator kegiatan statistik yang menyediakan informasi metadata secara keseluruhan, BPS perlu menyusun sebuah sistem dan strategi guna menghimpun, mendokumentasikan selanjutnya menyebarluaskan informasi umum (metadata) tentang kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh semua pihak di Indonesia. Kegiatan statistik tersebut meliputi statistik dasar yang dilaksanakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi/lembaga pemerintah non BPS dan statistik khusus yang dilaksanakan oleh lembaga/masyarakat lainnya. Metadata kegiatan statistik dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus.

- Statistik Dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional maupun regional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS.
- Statistik Sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang

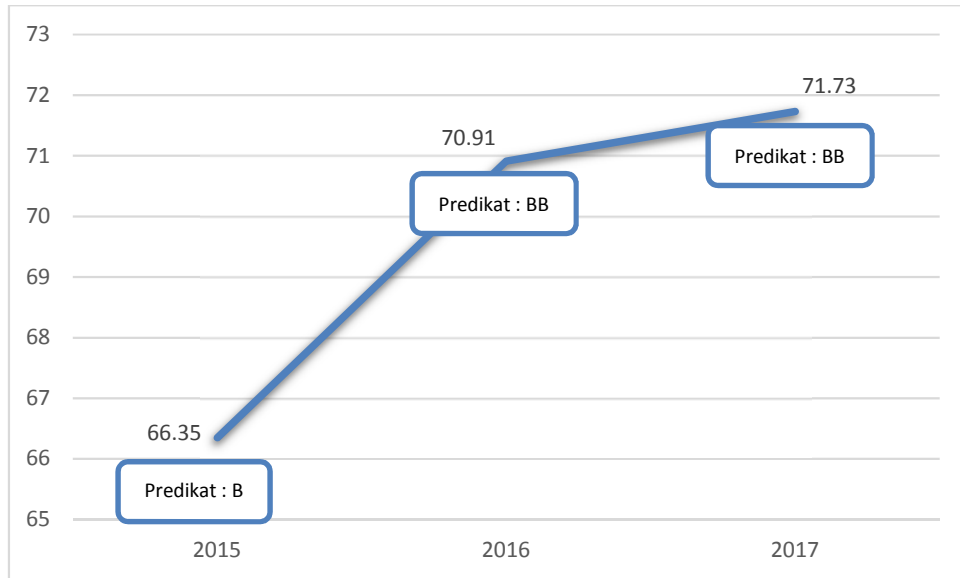
merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Meskipun program pelaksanaannya menjadi tanggung jawab instansi pemerintah terkait, dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS.

- Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan intern dari suatu instansi/perusahaan swasta dalam rangka penyelenggaraan riset atau penelitian. Meskipun pelaksanaannya menjadi tanggung jawab instansi/perusahaan terkait, dalam praktek pelaksanaan dapat bekerja sama dengan BPS.

Kegiatan pengumpulan dan entri metadata kegiatan statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2017. Data yang berhasil dihimpun adalah 14 metadata statistik sektoral dan 16 metadata statistik khusus, sehingga berjumlah 30 metadata kegiatan statistik.

Capaian Kinerja Tujuan Keempat

Meningkatnya birokrasi yang akuntabel merupakan tujuan keempat dari 4 tujuan yang ingin dicapai BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2017. Capaian kinerja tujuan keempat ini dapat dilihat pada Tabel 12. Capaian Kinerja indikator tujuan keempat, yaitu hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat adalah 99,63 persen.



Grafik 3. Hasil Penilaian SAKIP BPS Provinsi Sumatera Selatan oleh Inspektorat Tahun 2015-2017

Hasil Penilaian SAKIP BPS Provinsi Sumatera Selatan oleh Inspektorat Tahun 2015-2017 terus mengalami peningkatan, sebagaimana dapat dilihat pada Grafik 3. Di tahun 2015 berpredikat B, dan kini di tahun 2017 dapat ditingkatkan menjadi predikat BB. Berdasarkan hasil evaluasi implementasi SAKIP BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 pada faktor Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi, BPS Provinsi Sumatera Selatan melakukan peningkatan dan pengembangan terutama pada evaluasi capaian kinerja yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem *Monitoring Kegiatan Terpadu (SIMKET)*. Melalui aplikasi SIMKET ini, dilakukan *monitoring* kegiatan yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan. Tujuannya untuk memantau kualitas kegiatan dan kinerja masing-masing unit kerja BPS di provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 12. Capaian Kinerja Meningkatnya Birokrasi yang Akuntabel

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja			
				2017	2016	2015	Progres
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel							
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	71,73	99,63	103,52	94,78	-3,76
SS1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel							
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	71,73	99,63	103,52	94,78	-3,76
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1	0	0,00	-	-	-
SS2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS							
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88,00	99,08	112,59	113,11	97,75	-0,46
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100	-	-	-

3.1.1 Capaian Kinerja Sasaran

Untuk mempermudah pencapaian tujuan, BPS Provinsi Sumatera Selatan merumuskan sasaran strategis untuk masing-masing tujuan. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan pertama sebesar 100,89 persen. Hasil capaian kinerja strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Pertama BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	99,99	111,1
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90,77	100,86
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
	Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100
	Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	31	100
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19	97,74	99,54
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28	94,77	96,43
	Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93	100	100,07
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan I					100,89

Berdasarkan tabel di atas ada 1 (satu) sasaran strategis untuk mencapai tujuan pertama, yaitu (i) meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS. Pada sasaran strategis meningkatnya kepercayaan

pengguna terhadap kualitas data BPS ditahun 2017 terdapat 9 (sembilan) indikator.

Indikator Sasaran Strategis Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik

Indikator pertama dari sasaran strategis pertama dan tujuan pertama adalah persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Nilai untuk indikator ini diperoleh melalui survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen. Pada tahun 2017 BPS Provinsi Sumatera Selatan menargetkan 90 persen dan realisasinya 99,99 persen konsumen merasa puas dengan kualitas data statistik. Tingkat capaian tahun 2017 adalah sebesar 111,1 persen sehingga dapat dikatakan bahwa indikator ini telah mencapai target bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai target kualitas data yang baik yang dapat memberikan kepuasan pada konsumen data, BPS Provinsi Sumatera Selatan melakukan berbagai upaya diantaranya dengan melakukan konsolidasi internal dengan jajaran BPS kabupaten/kota di wilayah BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk mendapatkan data yang akurat dan konsisten.



Gambar 8. Pembukaan Rapat Koordinasi Teknis BPS Kabupaten/kota se-Sumatera Selatan Tahun 2017



Gambar 9. Peserta Rapat Koordinasi Teknis BPS Kabupaten/kota se-Sumatera Selatan Tahun 2017

Kegiatan konsolidasi internal dengan jajaran BPS Kabupaten/kota di wilayah BPS Provinsi Sumatera Selatan secara rutin dilakukan setiap tahun. Di tahun 2017, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakortek) BPS kabupaten/kota se-Sumatera Selatan Tahun 2017, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 8 dan 9. Dalam Rakortek ini dilakukan upaya peningkatan kualitas data hasil pengolahan Pendataan UMK dan UMB SE2016, serta evaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh BPS se-Sumatera Selatan selama kurun waktu 2017. Kemudian, hasil evaluasi ini akan menjadi tolak ukur bagi kegiatan di tahun mendatang.

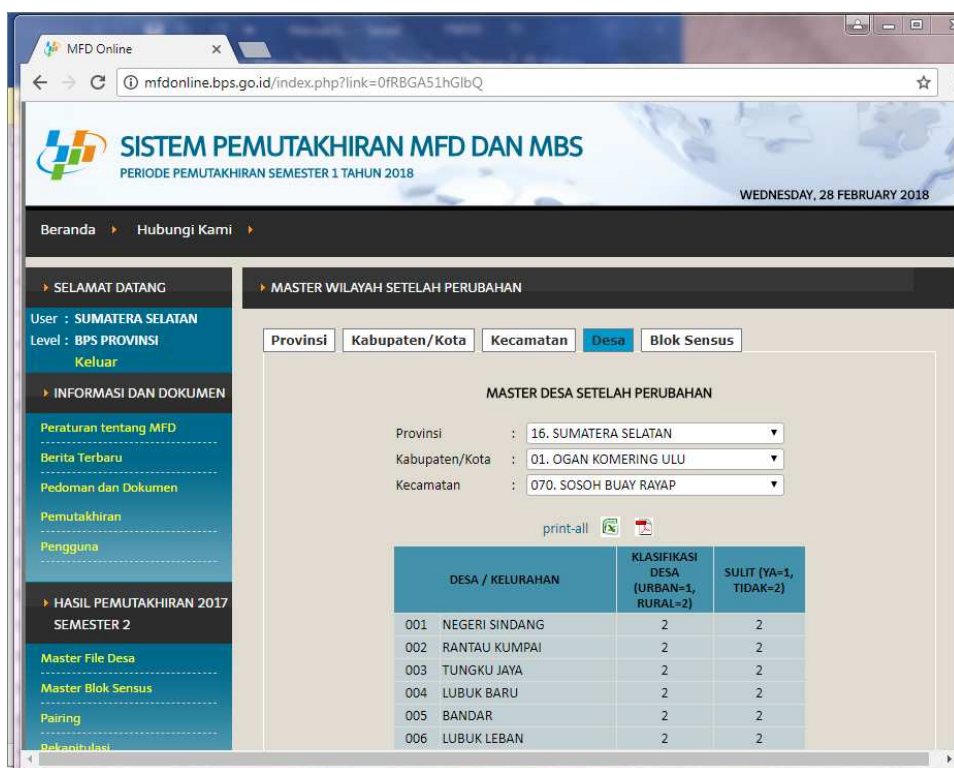
Indikator Sasaran Persentase Konsumen yang Selalu Menjadikan Data dan Informasi Statistik BPS sebagai Rujukan Utama

Indikator kedua dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Capaian untuk indikator ini juga diperoleh melalui Survei Kebutuhan Data dan Survei Kepuasan Konsumen. Target untuk tahun 2017 sebesar 90 persen dan realisasinya 90,77 persen sehingga tingkat capaiannya 100,86 persen, dengan kata lain indikator ini telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Capaian ini merupakan langkah BPS Provinsi Sumatera Selatan untuk mewujudkan visi menjadi Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua.

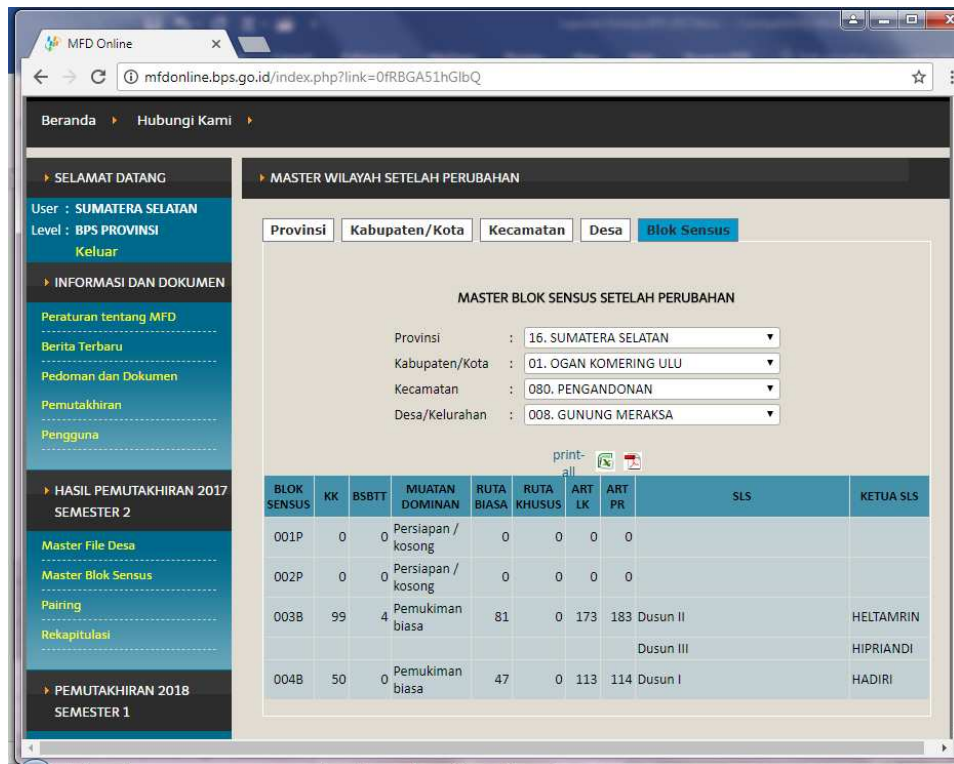
Indikator Sasaran Persentase Pemutakhiran Data MFD dan MBS

Indikator ketiga dari sasaran pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemutakhiran data MFD dan MBS. MFD (*Master File Desa*) adalah daftar nama-nama desa/kelurahan seluruh kabupaten yang disusun secara terstruktur menurut susunan/hierarki pembagian wilayah administrasi (WA)

mulai dari kecamatan sampai desa. MBS (Master Blok Sensus) merupakan daftar nama-nama Blok Sensus dalam desa/kelurahan yang merupakan pembagian batasan wilayah pencacahan BPS. Pemutakhiran dilakukan dalam 2 (dua) periode setiap tahun. Periode semester 1 yaitu Januari sampai dengan Juni, dan periode semester 2 yaitu Juli sampai dengan Desember. Proses pemutakhiran dilakukan secara online pada <http://mfdonline.bps.go.id>. Untuk Tahun 2017 indikator ini tercapai dengan tingkat capaian 100 persen.



Gambar 10. Master Desa Setelah Perubahan



Gambar 11. Master Blok Sensus Setelah Perubahan

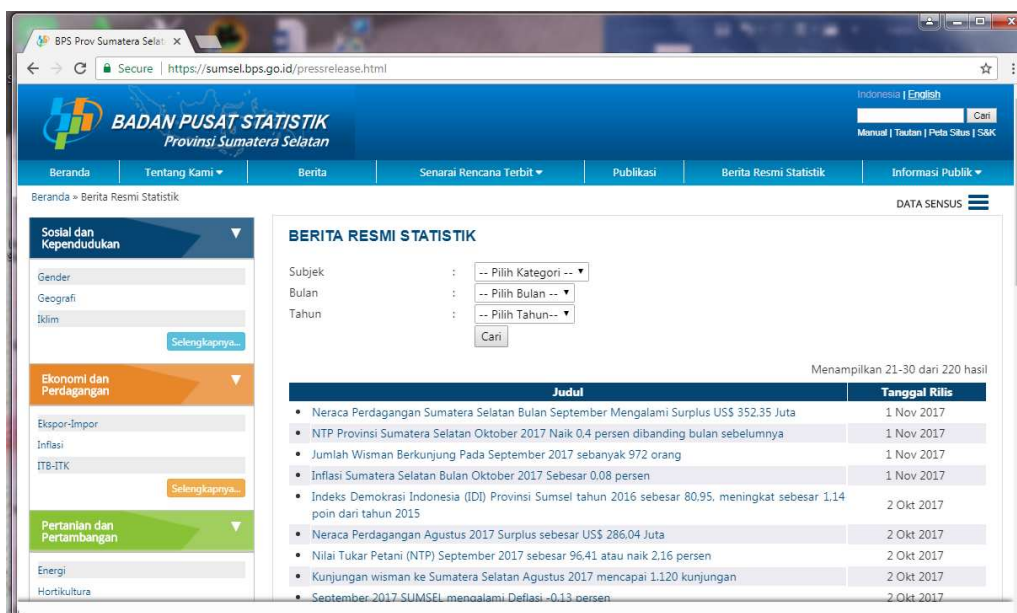
Indikator Sasaran Jumlah *Release* Data yang Tepat Waktu

Indikator keempat dari sasaran pertama tujuan pertama yaitu jumlah *release* data yang tepat waktu. Untuk tahun 2017 ditargetkan 16 aktivitas *release* data dan tercapai 16 aktivitas *release* data sehingga tingkat capaiannya adalah 100 persen. Adapun *monitoring* capaian kinerja triwulanan untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah *Release* Data yang Tepat Waktu

No	Periode	Target (Aktivitas)	Realisasi (Aktivitas)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	4	4	100
2	Triwulan II	8	8	100
3	Triwulan III	12	12	100
4	Triwulan IV	16	16	100

Dari capaian kumulatif triwulanan indikator jumlah *release* data yang tepat waktu bisa dilihat telah mencapai target di periode triwulan IV dari target 16 aktivitas *release* data terealisasi 16 aktivitas yang artinya capaian kumulatifnya tercapai 100 persen. BPS memiliki ARC (*Advanced Release Calendar*) Berita Resmi Statistik (BRS) yang merupakan salah satu *quick wins* BPS. ARC BRS mengumumkan kepada pengguna data jadwal terbit BRS yang dibuat pada tahun berjalan. Hasil *release* data ini dirangkum dalam BRS, yang dapat diunduh melalui link <https://sumsel.bps.go.id/pressrelease.html>. Halaman unduhan BRS ini seperti terlihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Halaman Unduh BRS BPS Provinsi Sumatera Selatan

Indikator Sasaran Jumlah Publikasi/Laporan yang Terbit Tepat Waktu

Indikator kelima dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu. BPS memiliki ARC (*Advanced Release Calender*) Publikasi yang merupakan salah satu *quick wins* BPS. ARC Publikasi mengumumkan kepada pengguna data jadwal terbit publikasi yang dibuat pada tahun berjalan. Pada tahun 2017 dari total 31 target yang ditetapkan tercapai 31 publikasi sehingga capaian indikator ini adalah 100 persen. Indikator ini dimonitor secara triwulanan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Publikasi/Laporan yang Terbit Tepat Waktu

No	Periode	Target (Publikasi)	Realisasi (Publikasi)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	0	0	100
2	Triwulan II	5	5	100
3	Triwulan III	19	19	100
4	Triwulan IV	31	31	100

Capaian indikator Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu bisa dilihat di Triwulan IV dari target 31 publikasi/laporan terealisasi juga 31 publikasi/laporan, ini artinya capaian indikatornya terpenuhi 100 persen.

Indikator Sasaran Jumlah Publikasi/Laporan Sensus yang Terbit Tepat Waktu

Indikator keenam dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu. BPS memiliki ARC Publikasi yang merupakan salah satu *quick wins* BPS. ARC mengumumkan kepada pengguna data jadwal terbit publikasi yang dibuat pada tahun berjalan. Pada tahun 2017, target publikasi/laporan sensus yang ditetapkan

adalah 1 publikasi dan terealisasi 1 publikasi, sehingga capaian indikator ini adalah 100 persen. Indikator ini berhasil terealisasi di triwulan III tahun 2017. Publikasi ini berjudul Analisis Sensus Ekonomi 2016 Hasil Listing: Potensi Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan, yang dapat diunduh pada *website* sumsel.bps.go.id.

Indikator Sasaran Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei dengan Pendekatan Rumah Tangga

Indikator ketujuh dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama adalah persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga. Target untuk indikator ini ditahun 2017 adalah 98,19 persen dan terealisasi pada akhir tahun 2017 sebesar 97,74 persen dengan capaian kinerja 99,54 persen. *Monitoring* capaian kinerja triwulanan untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei dengan Pendekatan Rumah Tangga Tahun 2017

No	Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	22,6	22,55	99,78
2	Triwulan II	32,17	58,12	180,67
3	Triwulan III	70,55	78,37	111,08
4	Triwulan IV	98,19	97,74	99,54

Capaian *response rate* survei dengan pendekatan rumah tangga tidak dapat memenuhi target yang ditetapkan, karena capaian kumulatif pada triwulan IV di tahun 2017 hanya tercapai sebesar 99,54 persen dari target sebesar 98,19 persen dengan realisasi sebesar 97,74 persen. Gap antara

target dengan realisasi pada survei dengan pendekatan rumah tangga karena terjadi pada Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan. Beberapa hal yang menyebabkan *response rate* tidak tercapai adalah waktu panen dengan waktu pencacahan yang tidak cocok, petugas lapangan datang ke lokasi untuk melakukan pengubinan namun ternyata sawah yang bersangkutan sudah dipanen, sehingga pengubinan tidak dapat dilakukan. Penyebab kedua adalah terjadinya gagal panen yang terjadi pada sampel rumah tangga ubinan. Lalu penyebab ketiga adalah rumah tangga sampel ubinan tidak lagi melakukan pertanian tanaman pangan/ubinan, rumah tangga ini lebih tertarik untuk melakukan pekerjaan lain yang lebih menguntungkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa terjadi musim penghujan pada triwulan IV di tahun 2017 hingga triwulan I ditahun 2018, sehingga banyak sawah yang banjir dan mengalami gagal panen. Untuk bertahan hidup, sampel rumah tangga ubinan melakukan usaha alternatif lain. Dalam menghadapi ketiga penyebab ini, sampel rumah tangga ubinan tidak boleh dilakukan penggantian responden, karena BPS harus mempertahankan kaidah metode pendataan dalam survei pertanian tanaman pangan/ubinan.

Indikator Sasaran Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei dengan Pendekatan Usaha

Indikator kedelapan dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha. Pada tahun 2017, capaian kinerja survei dengan pendekatan usaha adalah 96,43 persen. Meskipun tidak tercapai target yang ditetapkan tetapi pencapaian *response rate* dapat dikatakan cukup tinggi hampir mencapai target yang ditetapkan. Penyebab tidak tercapainya

capaian target ini adalah rendahnya pemasukan dokumen (*response rate*) survei perusahaan perkebunan. Agar target capaian ini terpenuhi untuk di tahun mendatang BPS Provinsi Sumatera Selatan perlu membina hubungan dengan pendekatan intensif kepada perusahaan agar *response rate* dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Pencapaian *response rate* ini dipantau secara triwulanan sebagai berikut.

Tabel 17. Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei dengan Pendekatan Usaha Tahun 2017

No	Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	4,82	4,58	95,02
2	Triwulan II	13,25	13,57	102,42
3	Triwulan III	33,62	78,64	233,91
4	Triwulan IV	98,28	94,77	96,43

Indikator Sasaran Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha

Indikator kesembilan dari sasaran strategis pertama untuk tujuan pertama yaitu persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha yang targetnya 99,93 persen terealisasi 100 persen dan capaian kinerjanya 100,07 persen. BPS Provinsi Sumatera Selatan telah membuktikan keberhasilannya dalam mencapai target realisasi 100 persen di tahun 2017 ini dengan cara peningkatan pendekatan intensif kepada responden data BPS sehingga capaian ditahun 2017 ini berhasil melebihi target yang ditentukan.

Tabel 18. Capaian kumulatif Triwulanan Indikator Persentase Pemasukan Dokumen (*Response Rate*) Survei dengan Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha Tahun 2017

No	Periode	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I	27,47	22,37	81,43
2	Triwulan II	51,98	49,39	95,02
3	Triwulan III	77,51	69,37	89,50
4	Triwulan IV	99,93	100	100,07

Capaian *response rate* survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha yang tingkat pencapaiannya melebihi dari target yang ditentukan yaitu sebesar 100,07 persen.

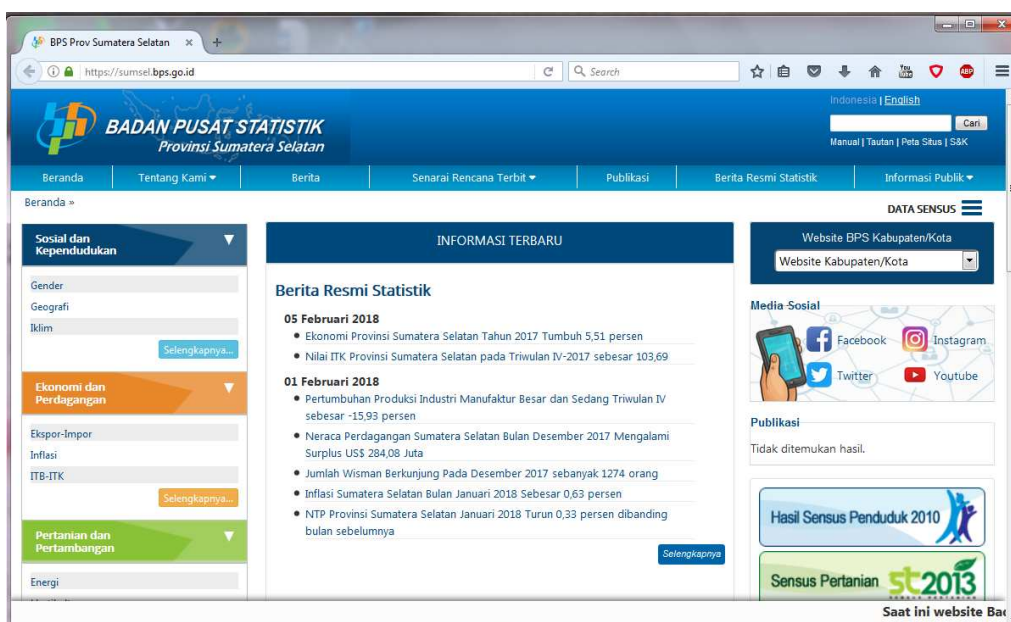
Tujuan kedua memiliki satu sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*). Sasaran strategis ini memiliki 3 (tiga) indikator. Adapun rata-rata capaian kinerja indikator sasaran strategis tujuan kedua adalah 81,34 persen.

Tabel 19. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Kedua BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000	39.252	65,42
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17	13,64	80,24
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95	93,44	98,36
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 2					81,34

Indikator Sasaran Jumlah Pegunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik Melalui *Website* BPS

Indikator pertama dari sasaran strategis tujuan kedua yaitu Jumlah Pegunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik Melalui *Website* BPS Provinsi Sumatera Selatan. Untuk kemudahan pengguna data mengakses data dimanapun dan kapanpun, BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki *website* pada alamat <http://sumsel.bps.go.id>



Gambar 13. Halaman Beranda *Website* BPS Provinsi Sumatera Selatan

Untuk tahun 2017 ditargetkan 60.000 pengunjung yang mengakses data melalui *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan. Hingga akhir tahun 2017 tercatat 39.252 pengunjung yang mengakses data dan informasi melalui *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan sehingga tingkat capaian indikator ini adalah sebesar 65,42 persen. Terjadi penurunan pada jumlah pengunjung *web* pada *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan ditahun 2017. Beberapa

kemungkinan penyebab penurunan jumlah pengunjung pada *website* <https://sumsel.bps.go.id> ini telah dijelaskan pada subbab sebelumnya. Pengunjung *website* sumsel.bps.go.id diharapkan dapat mulai terbiasa dengan proses unduh yang didahului dengan prosedur Register dan *Sign In*. Prosedur Register bagi pengunjung yang belum terdaftar, sedangkan *Sign In* adalah prosedur bagi pengunjung yang telah terdaftar. Dimasa mendatang, proses migrasi *web* ini pun pada akhirnya akan memberikan banyak kemudahan kepada seluruh pengguna data, yaitu dapat lebih mudah mengakses data di seluruh BPS di Indonesia.

Tabel 20. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah Pengunjung Eksternal yang Mengakses Data dan Informasi Statistik Melalui Website BPS

No	Periode	Target (Pengunjung)	Realisasi (Pengunjung)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I (Januari-Maret)	15.000	16.820	112,13
2	Triwulan II (April-Juni)	30.000	24.307	81,02
3	Triwulan III (Juli-September)	45.000	31.586	70,19
4	Triwulan IV (Oktober-Desember)	60.000	39.252	65,42

Indikator Sasaran Persentase Konsumen yang Menggunakan Data BPS dalam Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Nasional

Indikator kedua dari sasaran strategis tujuan kedua adalah Persentase Konsumen yang Menggunakan Data BPS dalam Perencanaan dan Evaluasi Pembangunan Nasional. Tahun 2017 indikator ini ditargetkan 17 persen, realisasinya 13,64 persen sehingga tingkat capaian kinerjanya 80,24 persen. Nilai realisasi indikator ini diperoleh dari Survei Kebutuhan Data (SKD) BPS.

Cakupan responden survei ini adalah konsumen data yang datang langsung ke PST BPS Provinsi Sumatera Selatan dan konsumen yang tidak datang langsung selama periode pengumpulan data SKD. Dari hasil survei ini, 13,64 persen konsumen yang menggunakan data BPS untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Data-data yang dihimpun dari BPS dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dari sisi perencanaan di tahun yang akan datang maupun sebagai bahan evaluasi atas kebijakan yang telah dilakukan. Data-data yang biasa digunakan dalam perencanaan dan evaluasi adalah data kemiskinan, tenaga kerja, konsumsi dan pengeluaran, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan menggunakan data-data tersebut secara *time series*, dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan suatu kebijakan. Bila belum berhasil, maka dapat dipertimbangkan kebijakan apa yang dapat mengatasi kendalanya.

Indikator Sasaran Persentase Konsumen yang Puas terhadap Akses Data BPS

Indikator ketiga dari sasaran strategis untuk tujuan kedua adalah Persentase Konsumen yang Puas terhadap Akses Data BPS. Indikator ketiga ini ditargetkan 95 persen, realisasinya 93,44 persen sehingga tingkat capaiannya 98,36 persen. Nilai realisasi indikator ini diperoleh dari Survei Kebutuhan Data (SKD) BPS. Cakupan responden survei ini adalah konsumen data yang datang langsung ke PST BPS Provinsi Sumatera Selatan dan konsumen yang tidak datang langsung selama periode pengumpulan data SKD. Dari hasil survei ini, 93,44 persen konsumen pengguna data puas terhadap akses data BPS Provinsi Sumatera Selatan. Pengguna data dapat langsung mengunduh publikasi yang dibutuhkan pada *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan, ataupun datang langsung ke PST BPS Provinsi Sumatera Selatan. Telah

tersedia sarana dan prasarana yang lengkap di PST BPS Provinsi Sumatera Selatan, diantaranya adalah personal computer yang dapat digunakan oleh pengguna data yang datang berkunjung ke PST. Di PST, pengguna data akan dipandu oleh petugas PST dalam proses akses data, sehingga proses akses data dapat lebih cepat.

Tujuan ketiga memiliki satu sasaran strategis yaitu Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN. Sasaran strategis ini memiliki 1 (satu) indikator, yaitu Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Kegiatan pengumpulan dan entri metadata kegiatan statistik BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2017.

Tabel 21. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	100,00

Data yang berhasil dihimpun adalah 14 metadata statistik sektoral dan 16 metadata statistik khusus, sehingga berjumlah 30 metadata kegiatan statistik. Sebagaimana diinformasikan pada Tabel 21, bahwa capaian kinerja untuk indikator sasaran strategis pada tujuan ketiga ini adalah 100 persen.

Tabel 22. Capaian Kumulatif Triwulanan Indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun

No	Periode	Target (Metadata)	Realisasi (Metadata)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Triwulan I (Januari-Maret)	0	0	-
2	Triwulan II (April-Juni)	0	5	-
3	Triwulan III (Juli-September)	15	30	200
4	Triwulan IV (Oktober-Desember)	30	30	100

Tujuan keempat memiliki 2 (dua) sasaran strategis, yaitu Meningkatnya birokrasi yang akuntabel dan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Sasaran strategis pertama tujuan keempat memiliki 2 (dua) indikator, yaitu Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM. Sasaran strategis kedua tujuan keempat juga memiliki 2 (dua) indikator, yaitu Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dan Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan. Hasil capaian kinerja sasaran strategis tujuan keempat ini dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan Ketiga BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72	71,73	99,63
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1	0	0,00

Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88,00	99,08	112,59
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tujuan 4					78,05

Sebagaimana diinformasikan pada Tabel 23, bahwa nilai rata-rata capaian kinerja sasaran strategis tujuan 4 adalah 78,05 persen. Nilai rata-rata ini merupakan nilai yang paling rendah diantara keempat tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan, karena belum berhasil memenuhi target Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM.

Indikator Sasaran Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat

Sasaran strategis pertama dari tujuan keempat adalah Meningkatkan birokrasi yang akuntabel. Sasaran ini memiliki dua indikator yaitu Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat dan Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM. Tahun 2017 ditargetkan BPS Provinsi mendapatkan nilai 72,00 sementara realisasi nilai SAKIP yang diperoleh BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah 71,73 sehingga tingkat capaian kinerjanya adalah 99,63 persen. Secara realisasi, nilai SAKIP BPS Provinsi Sumatera selatan mengalami peningkatan, namun secara pencapaian kinerjanya belum mencukupi untuk memenuhi target ditahun 2017. Beberapa hal yang patut dikembangkan dan diperbaiki diantaranya adalah dokumentasi evaluasi perencanaan dan pengukuran kinerja berupa kendala-kendala yang dihadapi

dalam hal pencapaian target pekerjaan untuk kemudian diberikan solusi agar kendala tersebut dapat segera diatasi.

Indikator Sasaran Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM

Indikator kedua pada sasaran strategis pertama tujuan keempat adalah Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM. Indikator ini ditargetkan 1 satker ditahun 2017, namun realisasinya adalah nol sehingga capaian kinerjanya adalah nol persen. Hal ini disebabkan karena belum adanya satker BPS di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang berhasil memperoleh predikat WBK/WBBM.

Indikator Sasaran Persentase Pengguna Layanan yang Merasa Puas Terhadap Pemenuhan Sarana dan Prasarana BPS

Sasaran strategis kedua dari tujuan keempat BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS. Sasaran strategis kedua ini memiliki 2 (dua) indikator yaitu Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dan Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan. Untuk indikator pertama dari sasaran kedua tujuan keempat, nilai realisasi indikator Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS diperoleh dari hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) BPS. Cakupan responden survei ini adalah konsumen data yang datang langsung ke PST BPS Provinsi Sumatera Selatan dan konsumen yang tidak datang langsung selama periode pengumpulan data SKD. Dari hasil survei ini, 99,08 persen pengguna data puas terhadap sarana dan prasarana BPS Provinsi Sumatera Selatan. Telah tersedianya ruang PST yang fasilitas

pendukungnya memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para pengguna data baik untuk instansi sendiri maupun instansi luar serta masyarakat umum. Fasilitas yang tersedia diantaranya adalah meja dan kursi baca yang nyaman, rak buku, tempat penitipan tas, *personal computer*, serta ruangan PST yang bersih dan rapi sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. PST BPS Provinsi Sumatera Selatan

Indikator Sasaran Persentase Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Diselesaikan

Indikator kedua dari sasaran strategis kedua tujuan keempat BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 adalah Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan. Nilai realisasi indikator ini diperoleh dari hasil pengadaan barang/jasa pada Program PSPA. Ditahun 2017, seluruh pengadaan barang/jasa telah berhasil 100 persen dilaksanakan, yaitu pengadaan *sound system*, *viewer*, dan *bracket layar viewer*.

3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016

Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama tahun 2017. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja yang dimaksud merupakan Indikator kinerja Utama (IKU) yang memiliki target pada Perjanjian Kinerja 2017 dan data realisasinya dapat diperoleh. Hasil capaian di tahun 2017 ini kemudian dibandingkan dengan hasil capaian ditahun 2016, dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan capaian kinerja.

Tabel 24. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2016

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik							
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	99,99	99,4	111,1	110,04
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS							
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	99,99	99,4	111,1	110,04
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90	90,77	90,53	100,86	100,59
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100	100

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	16	16	100	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	39	31	39	100	100
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	1	1	100	100
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19	91,28	97,74	96,69	99,54	105,93
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28	95,09	94,77	94,79	96,43	99,68
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93	99,34	100	99,83	100,07	100,49
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik							
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	95	85	96,13	97,21	101,19	114,36
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)							
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000	40.000	39.252	63.749	65,42	159,37
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17	13	13,64	17,44	80,24	134,15
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95	86	93,44	95,88	98,36	111,49

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik							
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	-	30	-	100,00	-
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN							
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	-	30	-	100,00	-
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel							
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	68,50	71,73	70,91	99,63	103,52
SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel							
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	68,50	71,73	70,91	99,63	103,52
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1	-	0	-	0,00	-
SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS							
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88,00	85,00	99,08	96,14	112,59	113,11
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	-	100	-	100	-

Tujuan 1: Peningkatan Kualitas Data Statistik

Berdasarkan Tabel 24, realisasi indikator tujuan 1 2017 mencapai 99,99 persen, melampaui target 2017 yang sebesar 90 persen dan realisasi 2016 yang sebesar 99,4 persen.

- SS1.1.: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Tercatat tujuh indikator pada SS1.1. melampaui target 2017, yaitu indikator pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan kesembilan. Sedangkan indikator ketujuh dan kedelapan belum berhasil memenuhi target 2017. Untuk indikator ketujuh, gap antara target dengan realisasi pada survei dengan pendekatan rumah tangga terjadi pada Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan. Beberapa hal yang menyebabkan *respon rate* tidak tercapai adalah waktu panen dengan waktu pencacahan yang tidak cocok, petugas lapangan datang ke lokasi untuk melakukan pengubinan namun ternyata sawah yang bersangkutan sudah dipanen, sehingga pengubinan tidak dapat dilakukan. Penyebab kedua adalah terjadinya gagal panen yang terjadi pada sampel rumah tangga ubinan. Lalu penyebab ketiga adalah rumah tangga sampel ubinan tidak lagi melakukan pertanian tanaman pangan/ubinan, rumah tangga ini lebih tertarik untuk melakukan pekerjaan lain yang lebih menguntungkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa terjadi musim penghujan pada triwulan IV di tahun 2017 hingga triwulan I di tahun 2018, sehingga banyak sawah yang banjir dan mengalami gagal panen. Untuk bertahan hidup, sampel rumah tangga ubinan melakukan usaha alternatif lain. Dalam menghadapi ketiga penyebab ini, sampel rumah tangga ubinan tidak boleh dilakukan penggantian responden, karena BPS harus mempertahankan kaidah metode pendataan dalam survei pertanian tanaman pangan/ubinan. Untuk indikator kedelapan, meskipun tidak tercapai target yang ditetapkan tetapi pencapaian *response rate* dapat dikatakan cukup

tinggi hampir mencapai target yang ditetapkan. Penyebab tidak tercapainya capaian target ini adalah rendahnya pemasukan dokumen (*response rate*) survei perusahaan perkebunan. Agar target capaian ini terpenuhi untuk di tahun mendatang BPS Provinsi Sumatera Selatan perlu membina hubungan dengan pendekatan intensif kepada perusahaan agar *response rate* dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan 2016, maka indikator pertama, kedua, ketiga, keempat, keenam, ketujuh, dan kesembilan melampaui realisasi 2016. Sedangkan indikator kelima, realisasi 2017 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 karena dilakukan penyesuaian terhadap kegiatan yang dilakukan pada tahun 2017, sehingga target disesuaikan menjadi 31 publikasi.

Tujuan 2: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Berdasarkan Tabel 24, realisasi indikator tujuan 2 2017 mencapai 96,13 persen, melampaui target 2017 yang sebesar 95 persen, namun lebih rendah daripada realisasi 2016 yang sebesar 97,21 persen. Terjadi penurunan realisasi di tahun 2017 ini telah dijelaskan pada subbab sebelumnya bahwa adanya gangguan total terhadap *server* BPS RI dan terjadi proses migrasi *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menyebabkan penurunan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS Provinsi Sumatera Selatan.

- SS2.1.: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*)

Tercatat tiga indikator pada SS2.1. tidak berhasil melampaui target 2017. Tidak tercapainya nilai target ketiga indikator ini merupakan

dampak lanjutan dari kelima peristiwa yang menurunkan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS. Dampak selanjutnya adalah realisasi tahun 2017 menjadi lebih rendah daripada tahun 2016. Mengingat di tahun 2016 tidak terjadi gangguan pada server BPS RI dalam kurun waktu yang panjang seperti di tahun 2017.

Tujuan 3: Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik

Berdasarkan Tabel 24, realisasi indikator tujuan 3 2017 adalah 30 metadata, berhasil memenuhi target 2017. Tujuan 3 ini merupakan hasil evaluasi Inspektorat BPS, dengan mempertimbangkan tujuan yang sudah berhasil dicapai, kebijakan nasional, dan kemampuan anggaran BPS. Sesuai dengan amanat undang-undang, khususnya Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia. Untuk itu, amanat ini dituangkan dalam tujuan 3 ini sejak tahun 2017, dan belum ada di tahun sebelumnya.

- SS3.1.: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Terdapat satu indikator pada SS3.1. dan realisasi indikator ini telah berhasil memenuhi target 2017 yaitu sejumlah 30 metadata. Sejalan dengan tujuannya, indikator ini juga belum ada di tahun 2016. Di tahun 2017, data yang berhasil dihimpun adalah 14 metadata statistik sektoral dan 16 metadata statistik khusus, sehingga berjumlah 30 metadata kegiatan statistik.

Tujuan 4: Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Berdasarkan Tabel 24, realisasi indikator tujuan 4 2017 adalah 71,73 poin untuk Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat. Nilai realisasi 2017 ini belum mampu melampaui target 2017 yaitu 72,00 poin. Walaupun belum mampu mencapai target, namun nilai realisasi 2017 indikator tujuan 4 mengalami peningkatan daripada realisasi Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat 2016 yang sebesar 70,91 poin. Hal ini terjadi karena pemenuhan dokumen SAKIP semakin meningkat baik dari sisi kelengkapan maupun kualitas.

- SS4.1.: Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Tercatat dua indikator pada SS4.1. belum mampu melampaui target 2017. Untuk indikator pertama pada SS4.1., meskipun belum mampu melampaui target 2017, tetapi nilainya mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai realisasi 2016. Untuk itu, dibutuhkan penggalan lebih dalam lagi pada proses perencanaan kegiatan 2018, agar target yang ditentukan tidak terlalu tinggi. Untuk indikator kedua pada SS4.1. juga belum mampu memenuhi target 2017, karena belum adanya Satuan Kerja (Satker) BPS di Provinsi Sumatera Selatan yang dapat memenuhi kualifikasi Satker yang berpredikat WBK/WBBM. Untuk itu, ditahun 2018 harus diupayakan strategi pencapaian agar syarat-syarat Satker yang berpredikat WBK/WBBM dapat dipenuhi. Indikator kedua pada SS4.1. ini belum ada ditahun 2016, dan merupakan hasil pengembangan indikator kinerja utama ditahun 2017.

- SS4.2.: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Tercatat dua indikator pada SS4.2. berhasil memenuhi target 2017. Untuk indikator pertama pada SS4.2., nilai realisasi indikator 2017 berhasil melampaui nilai realisasi 2016. Realisasi Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS diperoleh dari hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) BPS. Cakupan responden survei ini adalah konsumen data yang datang langsung ke PST BPS Provinsi Sumatera Selatan dan konsumen yang tidak datang langsung selama periode pengumpulan data SKD. Dari hasil survei ini, 99,08 persen pengguna data puas terhadap sarana dan prasarana BPS Provinsi Sumatera Selatan. Telah tersedianya ruang PST yang fasilitas pendukungnya memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada para pengguna data baik untuk instansi sendiri maupun instansi luar serta masyarakat umum. Fasilitas yang tersedia diantaranya adalah meja dan kursi baca yang nyaman, rak buku, tempat penitipan tas, *personal computer*, serta ruangan PST yang bersih dan rapi.

Untuk indikator kedua pada SS4.2, baru ada di tahun 2017 dan belum ada di tahun 2016. Nilai realisasi indikator ini diperoleh dari hasil pengadaan barang/jasa pada Program PSPA. Ditahun 2017, seluruh pengadaan barang/jasa telah berhasil 100 persen dilaksanakan, yaitu pengadaan *sound system*, *viewer*, dan *bracket layar viewer*.

3.3 Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Rencana Strategis adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan, dan program untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Rencana Strategis merupakan proses perencanaan jangka menengah (lima tahun) yang formal untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mengetahui

keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan dan sasaran perlu adanya pengukuran terhadap indikator-indikator yang mewakili pencapaian kedua hal tersebut.

Tabel 25. Capaian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Terhadap Target Renstra (%)	
		2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	94	99,99	111,10	106,37
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS						
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	94	99,99	111,10	106,37
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	92	90,77	100,86	98,66
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100
Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	17	17	16	94,1176	94,1176
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	31	31	100,00	100,00

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Terhadap Target Renstra (%)	
		2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	1	100	100
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19	98,5	97,74	99,54	99,23
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28	98,4	94,77	96,43	96,31
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93	99,96	100	100,07	100,04
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik						
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	95	97	96,13	101,19	99,10
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)						
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000	70.000	39.252	65,42	56,07

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Terhadap Target Renstra (%)	
		2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17	19	13,64	80,24	71,79
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95	97	93,44	98,36	96,33
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik						
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	30	100	100
SS3.1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN						
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30	30	30	100	100
T4. Meningkatkan birokrasi yang akuntabel						
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	74,00	71,73	99,63	96,93
SS4.1. Meningkatkan birokrasi yang akuntabel						
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00	74,00	71,73	99,63	96,93
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1	1	0	0	0
SS4.2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana BPS						

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Terhadap Target Renstra (%)	
		2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88,00	92,00	99,08	112,59	107,70
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100	100,00	100,00

Tujuan 1: Peningkatan Kualitas Data Statistik

Berdasarkan Tabel 25, realisasi indikator tujuan 1 2017 mencapai 99,99 persen, telah melampaui target renstra 2017 dan 2019, sehingga nilai capaian terhadap target renstranya adalah 111,10 persen di 2017 dan 106,37 persen di 2019.

- SS1.1.: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
Tercatat enam indikator pada SS1.1. melampaui target renstra 2017 dan 2019, yaitu indikator pertama, kedua, ketiga, kelima, keenam, dan kesembilan, sehingga nilai capaian terhadap target renstra 2017 dan 2019 telah lebih besar atau sama dengan 100 persen. Sedangkan indikator keempat, ketujuh, dan kedelapan belum berhasil memenuhi target renstra 2017 dan 2019, sehingga nilai capaian terhadap target renstra 2017 dan 2019 adalah lebih kecil dari 100 persen. Untuk indikator keempat, perlu dilakukan penggalan lebih dalam lagi dalam

penetapan target renstra, yaitu dengan mempertimbangkan jenis kegiatan yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan setiap tahunnya, sehingga target renstra dapat direview bila kegiatan di tahun yang bersangkutan terdapat perubahan. Untuk indikator ketujuh dan kedelapan, perlu upaya yang sangat besar agar kinerja kedua indikator ini dapat meningkat di tahun periode mendatang. Mengingat *response rate* survei ubinan sangat bergantung pada faktor cuaca, dan masih adanya responden perusahaan yang sangat sulit untuk didata meskipun data responden bersifat rahasia dan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Tujuan 2: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik

Berdasarkan Tabel 25, realisasi indikator tujuan 2 2017 mencapai 96,13 persen, telah melampaui target renstra 2017, namun belum mampu melampaui target renstra 2019, sehingga nilai capaian terhadap target renstranya adalah 101,19 persen di 2017 dan 99,10 persen di 2019.

- SS2.1.: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)
Tercatat tiga indikator pada SS2.1. belum dapat melampaui target renstra 2017 dan 2019, sehingga nilai capaian terhadap target renstra 2017 dan 2019 adalah lebih kecil dari 100 persen. Untuk tahun mendatang akan dilakukan penggalan yang lebih dalam lagi mengenai nilai target setiap tahunnya, dengan memperhitungkan adanya faktor gangguan dari pihak eksternal terhadap *website* BPS. Sehingga nilai target tidak akan berbeda jauh dengan kenyataan.

Tujuan 3: Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik

Berdasarkan Tabel 25, realisasi indikator tujuan 3 2017 adalah 30 metadata. Tujuan 3 beserta sasaran strategis dan indikatornya merupakan IKU baru yang ditambahkan pada 2017. Nilai capaian kinerja indikator tujuan 3 ini telah mampu memenuhi target renstra 2017 dan 2019 100 persen.

- SS3.1.: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
Tercatat satu indikator pada SS3.1. telah berhasil memenuhi target 2017. Sasaran dan indikator ini merupakan IKU baru yang ditambahkan pada 2017. Dari hasil indikator dapat dilihat bahwa indikator baru telah mampu memenuhi targetnya sejak tahun pertama dilakukan. Nilai capaian indikator sasaran strategis pun telah mampu memenuhi target renstra 2017 dan 2019.

Tujuan 4: Meningkatnya birokrasi yang akuntabel

Berdasarkan Tabel 25, realisasi indikator tujuan 4 2017 mencapai 71,73 poin, belum mampu melampaui target renstra 2017 dan 2019, sehingga nilai capaian terhadap target renstra 2017 dan 2019 adalah lebih kecil dari 100 persen. Untuk di tahun mendatang, dibutuhkan penggalian yang lebih dalam menentukan nilai target renstra agar nilai targetnya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

- SS4.1.: Meningkatnya birokrasi yang akuntabel
Tercatat dua indikator pada SS4.1. belum mampu melampaui target renstra 2017 dan 2019 sehingga nilai capaian terhadap target renstra tersebut adalah lebih kecil dari 100 persen. Untuk saat ini, nilai SAKIP selalu diusahakan untuk ditingkatkan dan masih dalam proses

pencapaian nilai target. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan adanya peningkatan nilai SAKIP BPS Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2017. Indikator kedua pada SS4.1. merupakan IKU baru yang ditambahkan pada 2017, dan belum berhasil untuk dipenuhi karena belum ada Satker yang memenuhi kualifikasi sebagai satker yang berpredikat WBK/WBBM. Untuk kedepannya, dibutuhkan penyusunan strategi agar target tersebut dapat dicapai.

- SS4.2.: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Tercatat dua indikator pada SS4.2. berhasil memenuhi target renstra 2017 dan 2019 sehingga nilai capaian terhadap target renstra 2017 dan 2019 adalah lebih besar atau sama dengan 100 persen. Indikator kedua pada SS4.2. merupakan IKU baru yang ditambahkan pada 2017, dan sudah berhasil dipenuhi sejak tahun pertama diberlakukan. Nilai capaian kinerja indikator sasaran kedua pada SS4.2 ini juga telah mampu memenuhi target renstra 2017 dan 2019.

3.4 Prestasi BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

Pada tahun 2017 BPS Provinsi Sumatera Selatan mendapat penghargaan dari BPS RI sebagai Peringkat 2 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2016 Unit Akuntansi Satuan Kerja Eselon II di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Berdasarkan pasal 55 ayat (2) Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna

Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). Laporan Keuangan BPS Provinsi Sumatera Selatan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).



Gambar 15. Penghargaan Peringkat 2 Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2016 Unit Akuntansi Satuan Kerja Eselon II di Lingkungan Badan Pusat Statistik

Pada tahun 2017 juga, BPS Provinsi Sumatera Selatan mendapat penghargaan dari Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai Terbaik Ketiga Kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W

Tahun 2016. Penghargaan ini diperoleh atas penilaian beberapa indikator yang merupakan penjabaran dari evaluasi aspek kesesuaian, aspek kepatuhan terhadap regulasi, aspek efisiensi kegiatan pelaksanaan, penyerapan anggaran, akurasi pencairan dana, ketertiban dalam penyampaian kontrak, hingga frekuensi revisi DIPA. Karena setiap rupiah yang dialokasikan setiap tahunnya merupakan salah satu cara untuk pembangunan nasional yang berkelanjutan.



Gambar 16. Penghargaan Terbaik Ketiga Kualitas Laporan Keuangan Tingkat UAPPA-W Tahun 2016

Ditahun 2017 pula, BPS Provinsi Sumatera Selatan menerima Penganugrahan Apresiasi Pemingkatan Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 dari Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan. Penganugrahan ini diberikan karena adanya keterbukaan

memberikan informasi yang akurat, tepat, dan berguna bagi masyarakat. Dengan adanya keterbukaan ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Di periode selanjutnya, akan ditingkatkan pengelolaan informasi dan dokumentasi dengan sebaik-baiknya dalam menjalankan kewajiban untuk mengumumkan, menyampaikan, dan melayani permohonan informasi publik.



Gambar 17. Penganugrahan Apresiasi Pemerinkatan Keterbukaan Informasi Publik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

3.5 Kegiatan Prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Kegiatan prioritas yang dilaksanakan BPS Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2017 adalah Listing SE2016, Pendataan UMK dan UMB SE2016, dan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Peternakan. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat

Statistik (BPS) berkewajiban melaksanakan kegiatan Sensus Ekonomi (SE) pada tahun yang berakhir dengan angka enam. Sampai saat ini, BPS telah melaksanakan amanat UU tersebut dan telah melaksanakan Sensus Ekonomi pada tahun 1986, tahun 1996, dan tahun 2006. Sensus Ekonomi yang dilaksanakan BPS pada tahun 2016 merupakan kegiatan Sensus Ekonomi yang keempat.

Kegiatan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kegiatan perencanaan dan persiapan pada tahun 2014, hingga kegiatan penyajian dan diseminasi hasil pada tahun 2018. Pada Tahun 2016, BPS Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan kegiatan Listing Sensus Ekonomi Tahun 2016 yang disingkat dengan Listing SE2016. Hasil listing ini kemudian disosialisasikan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Sosialisasi Hasil Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Sumatera Selatan

Kegiatan lanjutan SE2016 yang dilaksanakan pada tahun 2017 adalah Pendataan Usaha Mikro Kecil dan Usaha Menengah Besar Sensus Ekonomi tahun 2016 atau selanjutnya disebut dengan Pendataan UMK dan UMB SE2016. Dengan dilaksanakannya kegiatan Pendataan UMK dan UMB SE2016 diharapkan akan menghasilkan data rinci usaha/perusahaan Mikro Kecil dan Menengah Besar sebagai dasar untuk perumusan berbagai kebijakan dan analisis secara makro maupun mikro. Selain itu, hasil dari pendataan UMK dan UMB SE2016 ini juga digunakan sebagai benchmarking dan basis data bagi berbagai survei lanjutan di bidang ekonomi.





Gambar 19. Pendataan UMK dan UMB SE2016

Prioritas ketiga, Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Peternakan. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia. Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan cukup besar adalah tanaman pangan dan peternakan. Peranan subsektor tanaman pangan dan peternakan cukup strategis terutama dalam hal penyediaan pangan dan sumber protein bagi masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Mengingat pentingnya pemenuhan kebutuhan komoditi tanaman pangan dan peternakan untuk konsumsi dalam negeri, kebijakan pemerintah selanjutnya lebih diarahkan pada peningkatan produksi yang menguntungkan semua pihak, baik pelaku usaha maupun konsumen.



Gambar 20. Pelatihan Instruktur Daerah Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Peternakan 2017

Salah satu informasi yang dibutuhkan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan yang efektif adalah Struktur Ongkos Usaha Tani Tanaman Pangan dan Peternakan. Pelatihan Instruktur daerah untuk Survei Struktur Ongkos Usaha Tani Tanaman Pangan dan Peternakan telah dilaksanakan sebagaimana terlihat pada Gambar 20.

3.6 Upaya Efisiensi di BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

BPS Provinsi Sumatera Selatan berupaya melakukan efisiensi penggunaan anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan output yang maksimal. Berdasarkan penghitungan efisiensi pada Permenkeu Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan

Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan ini melihat evaluasi kinerja dan anggaran melalui 2 aspek yaitu:

- A. Aspek Implementasi, dengan 4 Indikator Kinerja antara lain:
 1. Penyerapan anggaran;
 2. Konsistensi;
 3. Pencapaian keluaran;
 4. Efisiensi;
- B. Aspek Manfaat, dengan 1 indikator kinerja yaitu pencapaian hasil;

Berikut disajikan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 26. Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

Aspek dan Indikator	Bobot	Nilai
(1)	(2)	(3)
Aspek Implementasi	33,3	90,83
Penyerapan Anggaran	9,7	92,28
Konsistensi antara Perencanaan dan Implementasi	18,2	94,54
Pencapaian Keluaran	43,5	100
Efisiensi	28,6	74,04
Aspek Manfaat	66,7	87,67
Pencapaian Hasil	100	87,67
Evaluasi Kinerja		88,72

Dalam peraturan ini, evaluasi kinerja dibagi menjadi 5 tingkatan kriteria kinerja, sebagai berikut:

Kriteria sangat baik jika nilai evaluasi kinerja antara 90- 100 %

Kriteria baik jika nilai evaluasi kinerja antara 80-100 %

Kriteria cukup jika nilai evaluasi kinerja antara 60-80 %

Kriteria kurang jika nilai evaluasi kinerja antara 50-60 %

Kriteria sangat kurang jika nilai evaluasi kinerja dibawah 50 %

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, BPS Provinsi Sumatera Selatan tergolong baik, dengan nilai 88,72 persen.

A.1. Aspek Implementasi, Penyerapan Anggaran

Pelaksanaan anggaran di tahun 2017, bernuansa penghematan anggaran berdasarkan surat Sekretaris Utama Nomor: B-200/BPS/2000/08/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang POK APBN-P Tahun 2017. Penghematan anggaran ini dilakukan dari pagu DIPA awal adalah Rp. 23.980.011.000 menjadi Rp. 23.561.237.000. Pencapaian penyerapan anggaran setelah dilakukan penghematan anggaran adalah 92,28 persen. Penyerapan anggaran lebih rinci disajikan pada Tabel 27.

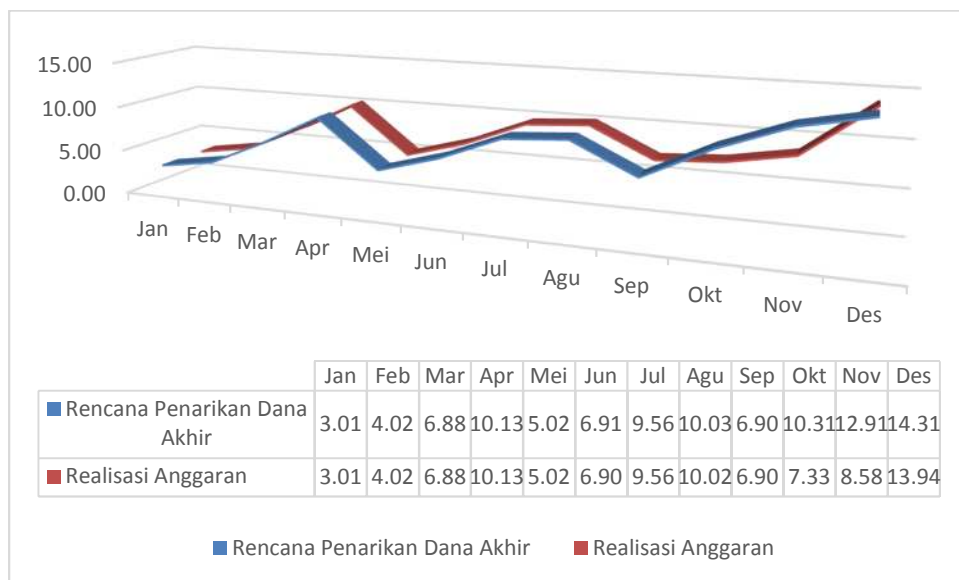
Tabel 27. Tingkat Penyerapan Anggaran di BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

No	Program/Kegiatan	Pagu Belanja (Rp.)	Pagu Realisasi (Rp.)	Penyerapan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS	13.519.250.000	12.395.209.664	91,69
2	Program Sarana dan Prasarana Aparatur BPS	305.000.000	273.785.550	89,77
3	Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	9.736.987.000	9.073.347.625	93,18
Total		23.561.237.000	21.742.342.839	92,28

A.2. Aspek Implementasi, Konsistensi

Filosofi dari aspek konsistensi ini adalah kesesuaian dari rencana penarikan anggaran dengan realisasi pengguna anggaran, realisasi pengguna anggaran mempunyai korelasi dengan kegiatan yang dilaksanakan dan pasti terkait rencana pelaksanaan kegiatan. Untuk Aspek ini BPS Provinsi Sumatera

Selatan dikategorikan dalam kriteria sangat baik dengan nilai 94,54 %, artinya rencana dan realisasi anggaran relatif mempunyai deviasi yang rendah. Sebagaimana terlihat pada Grafik 4 bahwa pergerakan realisasi anggaran selaras dengan rencana penarikan dana akhir 2017.



Grafik 4. Rencana Penarikan Dana Akhir dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

A.3. Aspek Implementasi, Pencapaian Keluaran

Aspek ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terkait pencapaian volume keluaran dengan pencapaian target indikator kinerja keluaran. Pada aspek ini, walaupun terjadi penghematan BPS Provinsi Sumatera Selatan dapat mencapai target keluaran.

A.4. Aspek Implementasi, Efisiensi

Efisiensi yang dicapai adalah 74,04 persen, dalam pencapaian ini BPS Provinsi Sumatera Selatan dikategorikan berkinerja cukup.

B.1. Aspek Manfaat, Pencapaian Hasil

Aspek manfaat dengan bobot sebesar 66.7 persen yang terdiri dari pencapaian hasil yang bobotnya sebesar 100 persen dengan pencapaian hasil sebesar 87,67 persen, dengan pencapaian ini BPS Provinsi Sumatera Selatan telah berhasil mencapai nilai yang baik di tahun 2017.

3.7 Kinerja Anggaran Tahun 2017

Sebagaimana terlihat pada Tabel 28, bahwa pagu awal BPS Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017 adalah Rp. 27.382.982.000. Ditahun 2017, pagu anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan beberapa kali mengalami perubahan karena dilakukan penyesuaian terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Diantaranya adalah terjadi pergeseran pagu antarsatker BPS di wilayah provinsi Sumatera Selatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan SOUT. Sebagaimana telah dijelaskan pada subbab sebelumnya bahwa SOUT adalah salah satu kegiatan prioritas BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017. Selain itu juga mengikutsertakan kegiatan GIS ditahun 2017 beserta anggarannya yang menyebabkan perubahan pagu. Kondisi terakhir yang menyebabkan perubahan pagu 2017 adalah adanya penghematan anggaran, sesuai dengan instruksi dari BPS RI, sehingga pagu penghematan anggaran inilah yang menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan hingga akhir tahun 2017. Nilai pagu setelah penghematan anggaran adalah Rp. 23.561.237.000. Informasi lebih rinci mengenai perubahan pagu 2017 ini dapat dilihat pada Tabel 28. Dalam hal penyerapan anggaran, dapat dilihat pada Tabel 27, pagu anggaran telah terserap 92,28 persen, yang berarti bahwa BPS Provinsi Sumatera Selatan telah tergolong pada kriteria sangat baik dalam penyerapan anggaran.


Tabel 28. Perubahan Pagu Anggaran 2017 BPS Provinsi Sumatera Selatan

Perubahan Pagu ke-	DMPTTL (Rp.)	PSPA (Rp.)	PPIS (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Keterangan
0	13.546.699.000	436.296.000	13.399.987.000	27.382.982.000	Pagu awal 2017
1	13.546.699.000	436.296.000	11.621.047.000	25.604.042.000	Penggeseran anggaran SOUT 2017
2	13.564.099.000	436.296.000	9.893.323.000	23.893.718.000	Penambahan kegiatan GIS
3	13.564.099.000	436.296.000	9.979.616.000	23.980.011.000	Penggeseran anggaran SOUT 2017
4	13.519.250.000	305.000.000	9.736.987.000	23.561.237.000	Penghematan anggaran

Realisasi anggaran BPS Provinsi Sumatera Selatan dirinci menurut sasaran strategis adalah sebagai berikut.

Tabel 29. Pagu dan Realisasi Anggaran 2017 BPS Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Sasaran Strategis

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Pagu Belanja (Rp.)	Pagu Realisasi (Rp.)	Penyerapan Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik			
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	2.366.207.000	2.162.495.614	91,39
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik			
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)	7.296.878.000	6.848.251.761	93,85
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik			
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	73.902.000	62.600.250	84,71
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel			
SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	13.519.250.000	12.395.209.664	91,69
SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	305.000.000	273.785.550	89,77
Jumlah	23.561.237.000	21.742.342.839	92,28



Dari Tabel 29, dapat diketahui bahwa penyerapan anggaran menurut sasaran strategis BPS Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan sudah berada di atas 80 persen. Hal ini berarti bahwa penyerapan anggaran menurut sasaran strategis sudah tergolong baik, bahkan secara total sudah memenuhi kriteria sangat baik ditahun 2017.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, BPS Provinsi Sumatera Selatan memiliki empat tujuan dan lima sasaran strategis yang harus dicapai pada tahun 2017. Tujuan dan sasaran strategis tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra 2015-2019. Tujuan yang ingin di capai BPS Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Peningkatan Kualitas Data Statistik,
2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik,
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik, dan
4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel.

Tujuan tersebut diatas mencapai target di tahun 2017 dengan rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 102,98 persen. Tercatat tiga tujuan BPS Provinsi Sumatera Selatan berhasil memenuhi target 2017, yaitu tujuan pertama, kedua, dan ketiga. Tujuan keempat belum berhasil untuk dipenuhi 100 persen karena nilai capaian kinerja untuk tujuan ini adalah 99,63 persen. Meskipun demikian, terjadi peningkatan pada hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat ditahun 2017. Ini menandakan bahwa terjadi peningkatan kualitas data dan kelengkapan dokumen SAKIP dalam pelaksanaannya ditahun 2017. Keberhasilan BPS Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai target tiga tujuan strategis merupakan bukti kerja keras yang harus dipertahankan di masa mendatang. Untuk tujuan keempat, dibutuhkan penggalan yang lebih

dalam lagi mengenai nilai target, agar tidak terlalu tinggi ataupun tidak terlalu rendah.

Dari segi sasaran strategis, tidak seluruh sasaran strategis tercapai di tahun 2017. Sasaran strategis dari tujuan ketiga telah tercapai sedangkan sasaran strategis tujuan pertama, kedua, dan keempat belum tercapai. Sasaran strategis tujuan pertama, kedua, dan keempat belum tercapai karena beberapa IKU yang belum mencapai target. IKU yang belum mencapai target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2017 adalah:

- a. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga;
- b. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha;
- c. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS;
- d. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional;
- e. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS;
- f. Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat; dan
- g. Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM.



4.2 Tindak Lanjut

Sebagaimana telah dijelaskan pada subbab sebelumnya bahwa terdapat tujuh indikator sasaran strategis yang belum dapat dipenuhi targetnya ditahun 2017. Indikator-indikator yang belum tercapai targetnya ini ditandai dengan nilai capaian kinerjanya yang lebih kecil dari 100 persen. Dari ketujuh

indikator tersebut, yang nilai capaian kerjanya lebih kecil dari 90 persen adalah indikator sasaran strategis Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS, Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dan Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM. Khusus untuk tiga indikator akan diberikan langkah-langkah strategis agar pencapaiannya di tahun mendatang dapat meningkat.

Indikator pertama, Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS di tahun 2017 mengalami penurunan yang drastis karena adanya gangguan dari faktor eksternal, sehingga nilai capaian kerjanya di 2017 adalah 65,42 persen. Diantaranya adalah server BPS RI mengalami *down* total dalam kurun waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi masalah ini, BPS RI telah melakukan banyak perbaikan terutama dalam pengamanan server. Selain itu pula, untuk *website* BPS Provinsi Sumatera Selatan telah dilakukan migrasi agar di masa yang akan para pengguna data dapat lebih mudah mengakses data BPS. Proses pencarian data dapat menjadi lebih cepat dan mudah. Namun, memang dalam proses pelaksanaannya dibutuhkan waktu yang tidak sebentar saat migrasi. Namun kendala ini dapat diatasi dengan meng-*upload* kembali publikasi-publikasi yang hilang saat proses migrasi secara bertahap.

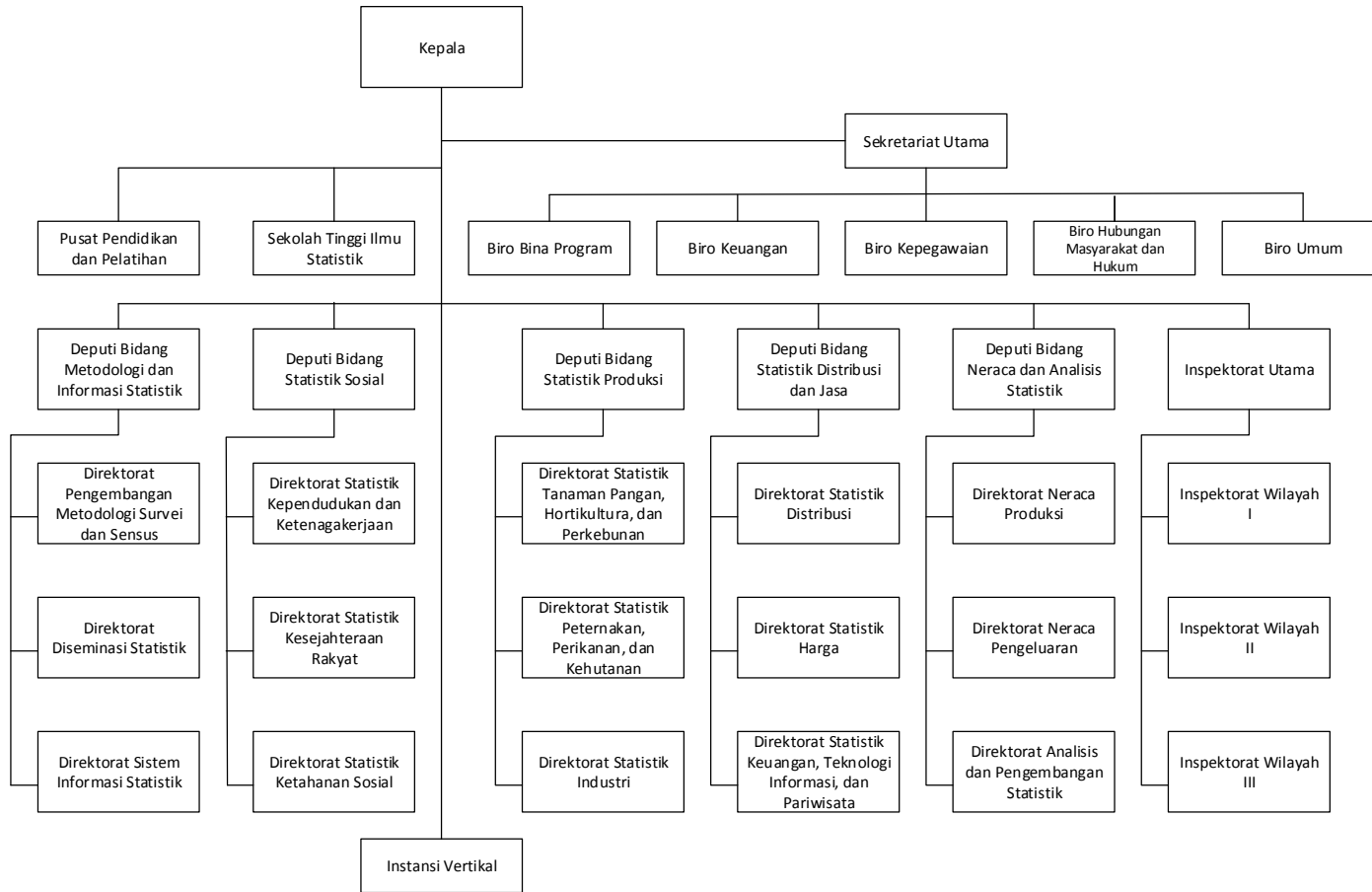
Indikator kedua, Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional merupakan dampak lanjutan setelah adanya gangguan sebagaimana dijelaskan pada indikator jumlah pengunjung eksternal. Karena akses data BPS terganggu, jumlah pengguna data yang memiliki tujuan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional pun menjadi berkurang. Berbagai sarana dan



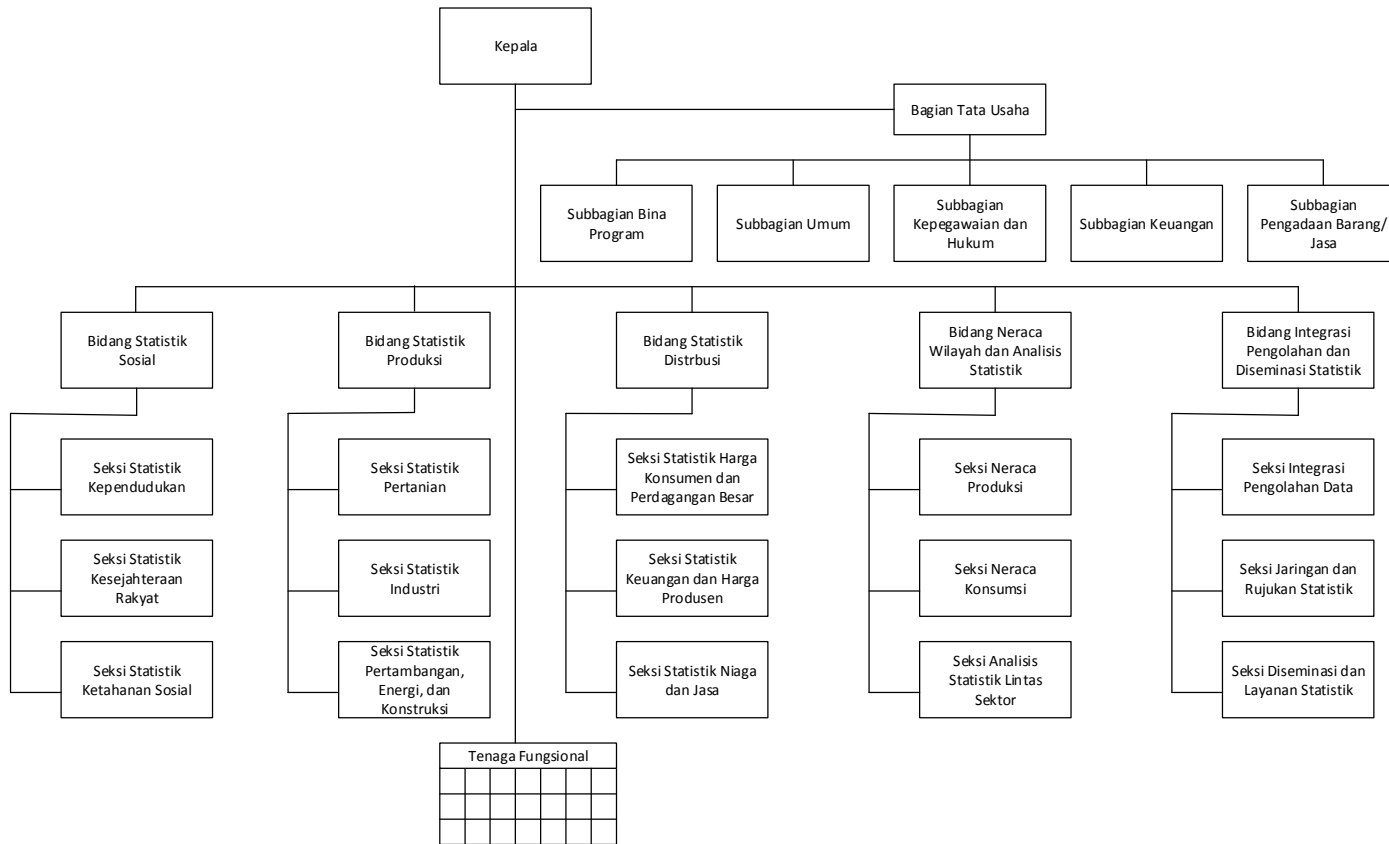
prasarana akses data BPS masih dalam proses perbaikan hingga saat ini. Untuk perbaikan akses data ini tidak dapat dilakukan secara masif, namun dilakukan secara bertahap.

Indikator ketiga, Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM belum dapat dipenuhi targetnya di tahun 2017, sehingga capaian kerjanya adalah nol persen. Hal ini disebabkan karena belum adanya satker di wilayah BPS Provinsi Sumatera Selatan yang berhasil memenuhi syarat pada kualifikasi satker yang berpredikat WBK/WBBM. Untuk periode yang akan datang, akan dibuat rencana kerja dan satuan tugas bagi pelaksanaan target ini. Rencana kerja tersebut diantaranya adalah akan ditetapkan satker tertentu sebagai proyek percontohan bagi satker-satker yang lain. Akan dimulai pelaksanaan strategi pencapaian syarat-syarat kualifikasi melalui koordinasi yang tepat guna antara BPS Provinsi/Kabupaten/Kota Sumatera Selatan. Setiap tahapan dalam proses pemenuhan syarat ini kemudian akan didiskusikan mengenai kendala dan solusi untuk mengatasinya.

Lampiran 1.a. Bagan Susunan Organisasi BPS RI

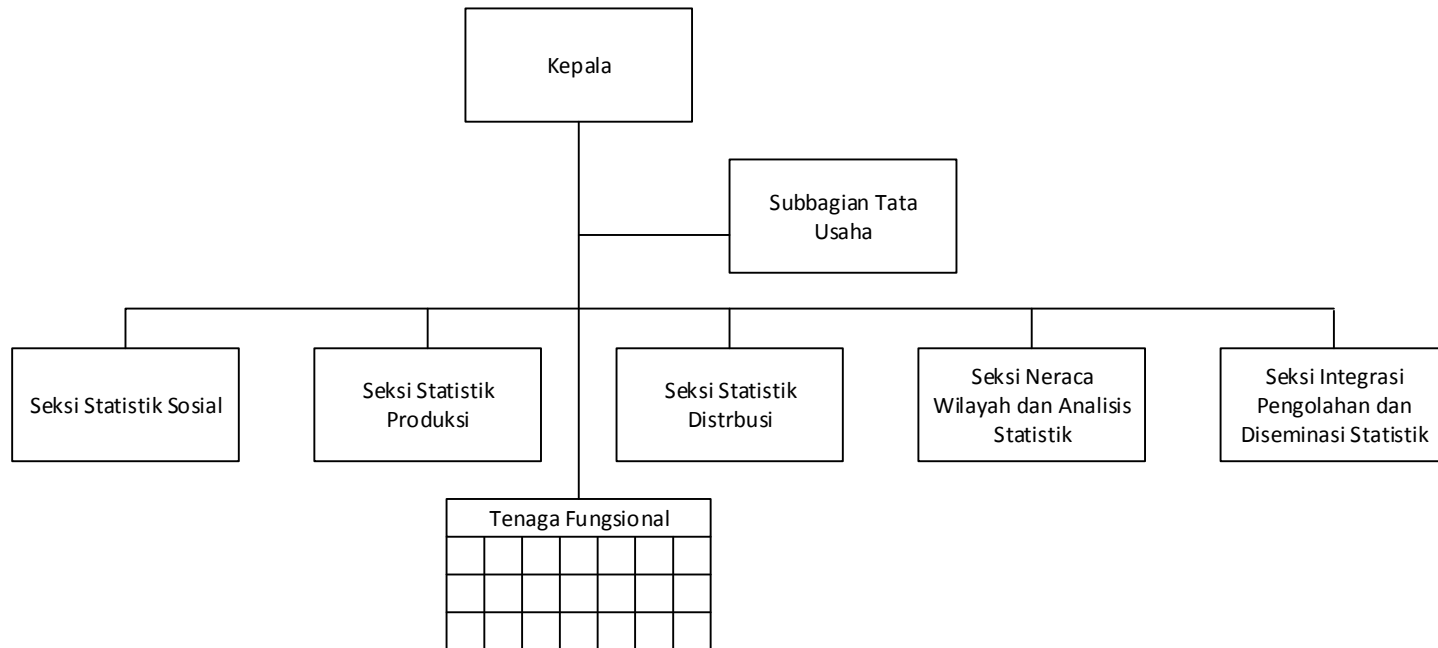


Lampiran 1.b. Bagan Susunan Organisasi BPS Provinsi



Sumber: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 10 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah

Lampiran 1.c. Bagan Susunan Organisasi BPS Kabupaten/Kota



Lampiran 2. Renstra BPS Provinsi Sumatera Selatan 2015-2019

PROGRAM / KEGIATAN / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	TARGET KINERJA				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kementerian/Lembaga : Badan Pusat Statistik					
Satuan Kerja : BPS Provinsi Sumatera Selatan					
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	85%	90%	92%	94%
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	70%	90%	90%	91%	92%
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%
Jumlah <i>Release</i> Data yang tepat waktu	16	16	17	17	17
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	39	39	31	31	31
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	1	2	1	1	1
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	97,03%	97,84%	98,19%	98,30%	98,50%
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	93,50%	94,99%	98,28%	98,30%	98,40%
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	99,19%	99,34%	99,93%	99,95%	99,96%
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	30.000	40.000	60.000	65.000	70.000

PROGRAM / KEGIATAN / SASARAN PROGRAM / SASARAN KEGIATAN	TARGET KINERJA				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	-	13%	17%	18%	19%
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	80%	86%	95%	96%	97%
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	-	-	30	30	30
SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel					
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	60,0	68,5	72,0	72,5	74,0
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	-	-	1	1	1
SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS					
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80%	82%	88%	90%	92%
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	-	-	100%	100%	100%

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik		
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS		
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	16
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,19
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	98,28
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,93
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik		
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	95
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)		
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	60.000
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	95
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik		
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN		

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	30
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel		
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00
SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel		
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	72,00
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	1
SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS		
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	88,00
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Lampiran 4: Pengukuran Capaian Kinerja 2017

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T1. Peningkatan Kualitas Data Statistik					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	90	99,99	111,10
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	90	99,99	111,10
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	90	90,77	100,86
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	50	50	100
		Tw III	50	100	200
		Tw IV	100	100	100
Jumlah <i>release</i> data yang tepat waktu	Aktivitas	Tw I	4	4	100
		Tw II	8	8	100
		Tw III	12	12	100
		Tw IV	16	16	100
Jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	0	0	0
		Tw II	5	5	100
		Tw III	19	19	100
		Tw IV	31	31	100
Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	1	1	100
		Tw IV	1	1	100
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	Tw I	22,6	22,55	99,78
		Tw II	32,17	58,12	180,67
		Tw III	70,55	78,37	111,08
		Tw IV	98,19	97,74	99,54
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan	Persen	Tw I	4,82	4,58	95,02
		Tw II	13,25	13,57	102,42

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
pendekatan usaha		Tw III	33,62	78,64	233,91
		Tw IV	98,28	94,77	96,43
Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	Tw I	27,47	22,37	81,43
		Tw II	51,98	49,39	95,02
		Tw III	77,51	69,37	89,50
		Tw IV	99,93	100	100,07
T2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik					
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	95	96,13	101,19
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (User Engagement)					
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	Tw I	15.000	16.820	112,13
		Tw II	30.000	24.307	81,02
		Tw III	45.000	31.586	70,19
		Tw IV	60.000	39.252	65,42
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	17	13,64	80,24
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	95	93,44	98,36
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik					
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	5	0
		Tw III	15	30	200
		Tw IV	30	30	100
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	5	0
		Tw III	15	30	200
		Tw IV	30	30	100
T4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel					
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	72,00	71,73	99,63
SS4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel					
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Poin	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	72,00	71,73	99,63
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	1	0	0
SS4.2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS					
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	88,00	99,08	112,59
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	Tw I	0	0	0
		Tw II	0	0	0
		Tw III	0	0	0
		Tw IV	100	100	100

Lampiran 5. SDM BPS di Wilayah Provinsi Sumatera Selatan 2017

No.	Kode Wilayah	Satker	Tingkat Pendidikan				Jumlah
			SMA	DIII	DIV/SI	S2 ke Atas	
1	1600	BPS Provinsi Sumatera Selatan	11	6	42	30	89
2	1601	BPS Kabupaten OKU	4	2	14	0	20
3	1602	BPS Kabupaten OKI	9	1	13	4	27
4	1603	BPS Kabupaten Muara Enim	9	2	12	4	27
5	1604	BPS Kabupaten Lahat	5	4	14	3	26
6	1605	BPS Kabupaten Musi Rawas	10	1	12	1	24
7	1606	BPS Kabupaten Musi Banyuasin	4	0	12	2	18
8	1607	BPS Kabupaten Banyuasin	11	0	12	5	28
9	1608	BPS Kabupaten OKU Selatan	3	3	10	2	18
10	1609	BPS Kabupaten OKU Timur	0	2	16	2	20
11	1610	BPS Kabupaten Ogan Ilir	7	4	12	3	26
12	1611	BPS Kabupaten Empat Lawang	2	1	10	1	14
13	1671	BPS Kota Palembang	9	3	16	9	37
14	1672	BPS Kota Prabumulih	3	1	11	2	17
15	1673	BPS Kota Pagar Alam	5	1	8	2	16
16	1674	BPS Kota Lubuk Linggau	6	1	10	1	18
Jumlah			98	32	224	71	425

Lampiran 6. Kegiatan BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

No.	Aktivitas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Pendataan UMK dan UMB SE 2016												
2	Pelaksanaan NTP2017												
3	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran												
4	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan												
5	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi												
6	Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)												
7	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan												
8	Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan												
9	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian												
10	Survei Perusahaan Perkebunan												
11	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH												
12	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP												
13	Survei Perusahaan Kehutanan												
14	Survei Industri Besra dan												

No.	Aktivitas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
	Sedang Bulanan												
15	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan												
16	Survei Konstruksi												
17	Kompilasi Data Statistik Ekspor												
18	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi												
19	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi												
20	Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) di Pelabuhan												
21	Kompilasi Data Transportasi												
22	Survei Angkutan Penumpang dan Barang di Terminal dan Jembatan Timbang												
23	Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017												
24	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan												
25	Survei Statistik Harga Produsen												
26	Survei Harga Perdagangan Besar												
27	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras												
28	Survei Harga Perdesaan												

No.	Aktivitas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
29	Indeks Kemahalan Konstruksi												
30	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah												
31	Survei Bidang Jasa Pariwisata												
32	Survei Konsumsi Bahan Pokok												
33	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba												
34	Penyusunan Matriks PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah												
35	Penyusunan Konsolidasi PDRB Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan												
36	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)												
37	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)												
38	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100												
39	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen												

Lampiran 7. Response Rate Survei BPS Provinsi Sumatera Selatan 2017

No.	Nama Survei	Satuan	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Semesteran	Dokumen	3.200	3.200	100,00
2	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Tahunan	Dokumen	4.800	4.800	100,00
3	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi	Dokumen	12.250	12.250	100,00
4	Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)	Dokumen	2.450	2.450	100,00
5	Survei Perilaku Anti Korupsi	Dokumen	240	240	100,00
6	Penyusunan Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI)	Dokumen	1	1	100,00
7	Penyusunan Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB)	Dokumen	1	1	100,00
8	Penyusunan Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir (SDLP)	Dokumen	1	1	100,00
9	Penyusunan Statistik Politik dan Keamanan	Dokumen	16	16	100,00
10	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan	Dokumen	4.626	3.323	71,83
11	Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan	Dokumen	15.202	15.202	100,00
12	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian	Dokumen	6	6	100,00
13	Survei Perusahaan Perkebunan	Dokumen	151	100	66,23
14	Survei Perusahaan Perkebunan	Dokumen	656	323	49,24
15	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Dokumen	4	4	100,00
16	Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH	Dokumen	76	76	100,00
17	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	Dokumen	2	1	50,00
18	Survei Perusahaan Perikanan, TPI/PPI/PP	Dokumen	8	2	25,00
19	Survei Perusahaan Kehutanan	Dokumen	10	5	50,00
20	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan	Dokumen	444	380	85,59
21	Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	Dokumen	306	306	100,00
22	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Tahunan	Dokumen	3.295	3.295	100,00
23	Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan	Dokumen	2.732	2.732	100,00
24	Survei Konstruksi	Dokumen	296	279	94,26
25	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan sampel sp-lahan, sp-alsintan tp, sp-benih	Dokumen	696	696	100,00
26	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan sampel sp-padi	Dokumen	2.784	2.784	100,00
27	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan sampel sp-palawija	Dokumen	2.784	2.784	100,00
28	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura	Dokumen	3.016	3.016	100,00
29	Survei Hortikultura dan Indikator Pertanian Pengumpulan Data Indikator Pertanian dari Instansi Terkait	Dokumen	2.784	2.784	100,00
30	Survei Perusahaan Kehutanan	Dokumen	4	4	100,00

No.	Nama Survei	Satuan	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 4 bulanan	Dokumen	1.680	1.680	100,00
32	Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 5 bulanan	Dokumen	480	480	100,00
33	Survei Harga Perdesaan Harga Perdesaan Khusus Hari Raya	Dokumen	72	72	100,00
34	Survei Harga Perdesaan Survei Harga Produsen Perdesaan (HPD)	Dokumen	1.944	1.944	100,00
35	Pelaksanaan NTP2017	Dokumen	7.742	7.742	100,00
36	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	Dokumen	400	400	100,00
37	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	Dokumen	115	115	100,00
38	Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017	Dokumen	80	80	100,00
39	Penyusunan Direktori Pasar dan Pusat Perdagangan	Dokumen	102	102	100,00
40	Pendataan UMB dan UMK SE 2016	Dokumen	47.636	45.117	94,71
41	Survei Harga Perdagangan Besar HPB Bulanan	Dokumen	2.460	2.460	100,00
42	Survei Harga Perdagangan Besar HPB Hari Raya	Dokumen	227	227	100,00
43	Survei Harga Perdagangan Besar Pencacahan Harga Mesin, Perkakas, dan Perumahan	Dokumen	140	140	100,00
44	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 1.1 Mingguan	Dokumen	416	416	100,00
45	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 1.2 dua mingguan	Dokumen	192	192	100,00
46	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 2.1 bulanan	Dokumen	96	96	100,00
47	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 2.2 bulanan	Dokumen	96	96	100,00
48	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 3 bulanan	Dokumen	96	96	100,00
49	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras Hk 6 bulanan	Dokumen	576	576	100,00
50	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras SVPEB-S	Dokumen	50	50	100,00
51	Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras SVK	Dokumen	48	48	100,00
52	Indeks Kemahalan Kontruksi Pakom IKK	Dokumen	68	68	100,00
53	Indeks Kemahalan Kontruksi Data Diagram Timbang BoQ Kab	Dokumen	85	60	70,59
54	Indeks Kemahalan Kontruksi Data Diagram Timbang BoQ Prop	Dokumen	5	5	100,00
55	Survei Statistik Harga Produsen Survei Harga Produsen Khusus Hari Raya	Dokumen	32	32	100,00

No.	Nama Survei	Satuan	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
56	Survei Statistik Harga Produsen Survei Monitoring Harga Produsen Beras di Penggilingan	Dokumen	420	420	100,00
57	Survei Statistik Harga Produsen Survei Harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	Dokumen	432	432	100,00
58	Survei Statistik Harga Produsen Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J)	Dokumen	288	288	100,00
59	Survei Statistik Harga Produsen Survei Harga Produsen Pertanian	Dokumen	24	24	100,00
60	Survei Harga Perdesaan Survei Harga Konsumen Perdesaan (HKD)	Dokumen	900	900	100,00
61	Statistik Lembaga Keuangan usaha pedagang valuta asing	Dokumen	98	98	100,00
62	Survei Bidang Jasa Pariwisata VHTS	Dokumen	2.052	1.594	77,68
63	Survei Bidang Jasa Pariwisata VIOT	Dokumen	12	12	100,00
64	Survei Konsumsi Bahan Pokok	Dokumen	1.727	1.727	100,00
65	Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) Di Pelabuhan Data (Kualitatif) Pelaku Usaha terkait Dwelling Time di Pelabuhan	Dokumen	8	8	100,00
66	Kompilasi Data Transportasi Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/2)	Dokumen	17	17	100,00
67	Kompilasi Data Transportasi Data Angkutan Jalan Raya (AJR II/3)	Dokumen	17	17	100,00
68	Kompilasi Data Transportasi Data Panjang Jalan (PJ II/5)	Dokumen	17	17	100,00
69	Kompilasi Data Transportasi Data Panjang Jalan (PJ II/6)	Dokumen	1	1	100,00
70	Kompilasi Data Transportasi Data Angkutan Laut (Simoppel)	Dokumen	24	24	100,00
71	Kompilasi Data Transportasi Data Angkutan Udara (Model iii/1)	Dokumen	24	24	100,00
72	Survei Angkutan Penumpang dan Barang Di Terminal Dan Jembatan Timbang Data Penumpang Angkutan Jalan (SAPB-T)	Dokumen	12	12	100,00
73	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Keuangan Kabupaten/Kota	Dokumen	17	17	100,00
74	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Keuangan provinsi	Dokumen	1	1	100,00
75	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Keuangan Desa	Dokumen	293	293	100,00
76	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Keuangan Kab/Kota (Apbd-2)	Dokumen	17	17	100,00
77	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Keuangan Provinsi (Apbd-1)	Dokumen	1	1	100,00

No.	Nama Survei	Satuan	Target	Realisasi	Response Rate (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
78	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumahtangga	Dokumen	140	140	100,00
79	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan Survei Khusus Konsumsi Rumahtangga Triwulanan	Dokumen	1.360	1.360	100,00
80	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	Dokumen	1.360	1.360	100,00
81	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang) Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang	Dokumen	160	158	98,75
82	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa) Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP) Jasa	Dokumen	240	239	99,58
83	Penyusunan Pdrb Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 Survei Khusus Neraca Produksi	Dokumen	215	221	102,79
84	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	Dokumen	60	60	100,00
85	Penyusunan Matriks Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah	Dokumen	110	110	100,00
86	Penyusunan Komponen Pmtb dan Inventori Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT /IO SISI USES	Dokumen	60	60	100,00
87	Penyusunan Konsolidasi Pdrb Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	Dokumen	425	425	100,00
88	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	Dokumen	304	288	94,74
89	Survei Khusus Lembaga Non Profit	Dokumen	90	90	100,00
90	Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan	Dokumen	680	680	100,00
91	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP)	Dokumen	40	40	100,00
92	Survei Penyusunan Matrik Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (MI.01 - MI.09)	Dokumen	103	103	100,00
93	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)	Dokumen	160	158	98,75
94	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)	Dokumen	240	239	99,58
95	Penyusunan Pdrb Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100	Dokumen	215	221	102,79
96	Penyusunan Komponen Pengeluaran Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT /IO SISI USES	Dokumen	20	20	100,00

No.	Nama Survei	Satuan	Target	Realisasi	<i>Response Rate (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
97	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	Dokumen	910	910	100,00
98	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	Dokumen	60	60	100,00
99	Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan SUT/IO SISI USES	Dokumen	40	40	100,00
100	Penyusunan Komponen Pmtb Dan Inventori Triwulanan/Tahunan dan Penyusunan SUT /IO SISI USES	Dokumen	60	60	100,00
101	Penyusunan Matriks Pmtb Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah	Dokumen	213	213	100,00
102	Penyusunan Konsolidasi Pdrb Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	Dokumen	425	425	100,00
103	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen	Dokumen	1.664	1.648	99,04
104	Survei Kebutuhan Data	Dokumen	190	190	100,00

Lampiran 8. Judul Publikasi yang Terbit Tahun 2017

No.	Judul	Periode Terbit
1	Indikator Pembangunan Sumatera Selatan 2017	Tahunan
2	Statistik Perhubungan Sumatera Selatan 2016	Tahunan
3	Indeks Tendensi Konsumen Sumatera Selatan 2017	Tahunan
4	Statistik Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Sumsel Tahun 2016	Tahunan
5	Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Sumsel 2016	Tahunan
6	Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumsel 2016	Tahunan
7	Indeks Pembangunan Manusia Prov. Sumatera Selatan 2016	Tahunan
8	Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Sumsel 2017	Tahunan
9	Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2016	Tahunan
10	Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Sumatera Selatan 2016	Tahunan
11	Inflasi Sumatera Selatan 2016	Tahunan
12	PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut Pengeluaran 2012-2016	Tahunan
13	Buku Saku Data dan Indikator Sosial Sumatera Selatan 2006-2016	Tahunan
14	PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut Lapangan Usaha 2016	Tahunan
15	Direktori Perusahaan Pertanian Sumatera Selatan 2016	Tahunan
16	Nilai Tukar Petani dan Inflasi Perdesaan Sumatera Selatan 2016	Tahunan
17	Statsitik Industri Besar dan Sedang Provinsi Sumatera Selatan 2015	Tahunan
18	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Sumatera Selatn 2016	Tahunan
19	Statistik Gender Provinsi Sumatera Selatan 2016	Tahunan
20	Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sumatera Selatan 2016	Tahunan
21	Kedadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Selatan Agustus 2016	Tahunan
22	Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan 2016	Tahunan
23	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Sumatera Selatan 2016	Tahunan
24	Indikator Kesejahteraan Rkyat Sumatera Selatan 2016	Tahunan

No.	Judul	Periode Terbit
25	Statistik Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2017	Tahunan
26	Statistik Kesejahteraan Rakyat Sumatera Selatan 2017	Tahunan
27	PDRB Provinsi Sumatera Selatan menurut Kab/Kota 2010-2016	Tahunan
28	Analisis Sensus Ekonomi 2016 Hasil Listing Potensi Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan	Tahunan
29	Data Series Sumatera Selatan 2017	Tahunan
30	Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2017	Tahunan
31	Master File Desa Sumatera Selatan 2017	Tahunan
32	Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2017	Tahunan

Lampiran 9. Efisiensi Menurut Tujuan dan Sasaran Tahun 2017

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2017	Realisasi 2017	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	
01-Peningkatan kualitas data statistik			100,89	2.366.207.000	2.162.495.614	91,39	9,41	
	1.1-Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS		100,89	2.366.207.000	2.162.495.614	91,39	9,41	
		2895-Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi			2.366.207.000	2.162.495.614		
		003-LAPORAN PENGEMBANGAN METODOLOGI SENSUS DAN SURVEI			88.903.000	76.456.000		
		019-PUBLIKASI/LAPORAN SENSUS EKONOMI			2.277.304.000	2.086.039.614		
02-Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik			81,34	7.296.878.000	6.848.251.761	93,85	-15,39	
	2.1-Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (User Engagement)		81,34	7.296.878.000	6.848.251.761	93,85	-15,39	
		2895-Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi			7.296.878.000	6.848.251.761		
		LAPORAN DISEMINASI STATISTIK			94.110.000	92.865.650		

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2017	Realisasi 2017	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
		PUBLIKASI/LAPORAN KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN		152.230.000	146.411.900		
		PUBLIKASI/LAPORAN SURVEI PENDUDUK ANTAR SENSUS		86.517.000	77.226.236		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT		1.315.166.000	1.259.523.926		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KETAHANAN SOSIAL		611.936.000	584.673.499		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK PETERNAKAN. PERIKANAN. DAN KEHUTANAN		87.405.000	77.263.700		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK INDUSTRI. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN. ENERGI. DAN KONSTRUKSI		697.561.000	645.721.400		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK DISTRIBUSI		67.854.000	52.931.850		
		PUBLIKASI/LAPORAN PENYUSUNAN STATISTIK PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH KOMODITI TERTENTU		68.191.000	64.913.000		
		PUBLIKASI/LAPORAN UPDATING DIREKTORI PASAR DAN PUSAT PERDAGANGAN		13.009.000	12.494.500		

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2017	Realisasi 2017	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA		756.838.000	650.703.340		
		PUBLIKASI/LAPORAN SURVEI PENYEMPURNAAN DIAGRAM TIMBANG		996.040.000	977.555.381		
		PUBLIKASI/LAPORAN SURVEI BIAYA HIDUP		409.014.000	382.256.393		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK KEUANGAN. TI. DAN PARIWISATA		659.107.000	618.274.000		
		PUBLIKASI/LAPORAN NERACA PRODUKSI		218.163.000	210.408.045		
		PUBLIKASI/LAPORAN NERACA PENGELUARAN		239.754.000	237.492.000		
		PUBLIKASI/LAPORAN ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK		87.119.000	82.235.389		
		PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK TANAMAN PANGAN		554.468.000	519.477.052		
		PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN		39.460.000	35.723.500		
		PUBLIKASI/ LAPORAN INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI		62.904.000	48.287.000		
		PUBLIKASI/ LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH		60.032.000	59.124.000		
		PUBLIKASI/ LAPORAN INDIKATOR LINTAS SEKTOR		20.000.000	12.690.000		

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2017	Realisasi 2017	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)	
03-Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik			100,00	73.902.000	62.600.250	84,71	15,29	
	3.1-Meningkatnya Koordinasi Dan Kerjasama Dalam Penyelenggaraan SSN		100,00	73.902.000	62.600.250	84,71	15,29	
		2895-Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi			73.902.000	62.600.250		
		005-LAPORAN METADATA STATISTIK			73.902.000	62.600.250		
04-Peningkatan birokrasi yang akuntabel			49,81	13.824.250.000	12.668.995.214	91,64	-83,98	
	4.1-Meningkatnya birokrasi yang akuntabel		49,81	13.519.250.000	12.395.209.664	91,69	-84,06	
		2886-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi			13.519.250.000	12.395.209.664		
		994-Layanan Perkantoran			13.519.250.000	12.395.209.664		
	4.2-Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS		106,30	305.000.000	273.785.550	89,77	15,55	

Tujuan	Sasaran	Kegiatan/Output	Capaian Kinerja (%)	Pagu 2017	Realisasi 2017	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(5)	(6)
		2891-Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi		305.000.000	273.785.550		
		951-Layanan Internal (Overhead)		305.000.000	273.785.550		

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131, Palembang 30129

Telephone: (0711) 353174 Fax: (0711) 353174

Website: sumsel.bps.go.id Email: bps1600@bps.go.id